



**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
*The Character Building University*



# RENCANA STRATEGI BISNIS (RSB)

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
2020-2024



[www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id)



[unimedofficial](#)



[Universitas Negeri Medan](#)



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
**UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**  
*The Character Building University*

# **RENCANA STRATEGI BISNIS (RSB) UNIVERSITAS NEGERI MEDAN 2020-2024**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

Jalan Willem Iskandar Psr.V - Kotak Pos No.1589 - Medan 20221  
Telepon (061) 6613365, 6613276, 6618754 Fax (061) 6614002 – 6613319

Laman : [www.unimed.ac.id](http://www.unimed.ac.id)

PERATURAN REKTOR  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN

NOMOR 0025 TAHUN 2020

TENTANG  
RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MEDAN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka memberi arah pengembangan dan penyelenggaraan Universitas Negeri Medan Tahun 2020-2024;

b. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan dan pencapaian visi dan misi Universitas Negeri Medan pada tahun 2020-2024, maka Universitas Negeri Medan perlu menetapkan kembali arah pembangunan/pengembangan Universitas Negeri Medan dalam 5 (lima) tahun ke depan melalui Rencana Strategis Bisnis;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan huruf b tersebut diatas, maka dipandang perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Medan tentang Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Negeri Medan Tahun 2020-2024.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);

4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 148 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tanggal 2 Mei 2018 Tentang Penetapan Universitas Negeri Medan pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
11. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 29291/M/KP/2019 tanggal 26 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Medan Periode Tahun 2019 – 2023;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TENTANG RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB) UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN 2020-2024.

Pasal 1

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Negeri Medan Tahun 2020-2024, sebagaimana terdapat dalam Lampiran Peraturan Rektor ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 2

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Negeri Medan Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud pada pasal 1 merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program, kegiatan, dan anggaran di Universitas Negeri Medan tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.

Pasal 3

Rencana Strategis Bisnis (RSB) Universitas Negeri Medan Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud pada pasal 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Universitas Negeri Medan.

Pasal 4

Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Medan  
pada tanggal : 06 JAN 2020



REKTOR,

SYAMSUL GULTOM

NIP. 197605132000121003

## KATA PENGANTAR

---

Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai salah satu institusi pendidikan harus terintegrasi dalam proses tersebut untuk mampu meningkatkan daya saing bangsa melalui luaran yang dihasilkan. Pemilihan fokus utama bidang pendidikan dilakukan berdasarkan pertimbangan Unimed merupakan satu-satunya LPTK Negeri yang dapat memenuhi kebutuhan guru di Sumatera bagian Utara. Meskipun saat ini UNIMED tengah menghadapi dinamika perubahan dalam tantangan, ancaman, peluang baru yang kompleks, namun UNIMED telah memiliki kemampuan untuk menempatkan diri secara proporsional baik di tingkat nasional, regional maupun global. Oleh karena itu, dalam upaya mengoptimalkan layanan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan layanan administrasi dibutuhkan perencanaan yang terpadu dan terukur dalam berbagai aspek terutama dari sisi pendanaan.

Rencana Strategi Bisnis (RSB) Universitas Negeri Medan 2020-2024 ini merupakan periode lima tahun pertama dari RPJP/Grand Design UNIMED 2020-2044. Fokus pengembangan selama lima tahun ke depan (2020-2024) merupakan periode krusial bagi Universitas Negeri Medan. Pada periode 2020-2024, UNIMED ditargetkan menjadi simpul pengembangan inovasi pendidikan berbasis riset dan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi, serta memiliki jaringan kemitraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat diseluruh negara ASEAN dan global. Pemantapan Unimed sebagai Pusat pengembangan inovasi menuju keunggulan Pendidikan, rekayasa industri dan budaya nasional, regional dan global.

Dalam mencapai target tersebut, Universitas Negeri Medan menetapkan 7 Sasaran Strategis dan 38 Indikator Kerja Sasaran Strategis. Sasaran dan Indikator kerja ini dimaksudkan sebagai pedoman dan arah pengembangan UNIMED dalam 5 tahun kedepan yang lebih inovatif di tengah era disruptif. Selain itu, agar keberhasilan dalam mencapai target lebih terstruktur, maka UNIMED melakukan strategi pengelolaan keuangan yang terencana dan terkendali serta menjadi acuan seluruh unit kerja di UNIMED dalam menyusun Renstra Bisnis Unit, Rencana Kerja, dan Laporan Akuntabilitas Kinerja.

Dokumen ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan bagi pimpinan Universitas, Fakultas, Program Pascasarjana, Kepala Lembaga, Kepala Biro, Kepala UPT, dan Kepala Bagian di lingkungan Universitas Negeri Medan dalam merencanakan dan menetapkan serta mengimplementasikan tujuan dan program tersebut.

Medan, Januari 2020  
Rektor UNIMED



Dr. Syamsul Gultom, SKM., M.Kes  
NIP. 197605132000121003

# DAFTAR ISI

---

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	3
1.3 Capaian RENSTRA UNIMED 2015-2019 .....	5
1.4 Perkembangan Kondisi Eksternal.....	6
1.5 Analisis Situasi .....	7
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS.....</b>	<b>10</b>
2.1 Visi.....	10
2.2 Misi.....	10
2.3 Tujuan.....	10
2.4 Sasaran Strategis.....	10
2.5 Struktur Organisasi.....	11
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KELEMBAGAAN</b>	
3.1 Arah Kebijakan dan Strategi.....	14
3.2 Kerangka Kelembagaan.....	18
<b>BAB IV INDIKATOR KINERJA, KERANGKA PENDANAAN, DAN KAJIDAH     PELAKSANAAN .....</b>	<b>21</b>
4.1 Indikator Kinerja.....	21
4.2 Kerangka Pendanaan .....	24
4.3 Strategi Pengembangan Layanan.....	26
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN TARGET KINERJA TAHUNAN RSB UNIMED 2020-2024.....</b>	<b>28</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Universitas Negeri Medan (UNIMED) sebagai salah satu institusi pendidikan harus terintegrasi dalam proses tersebut untuk mampu meningkatkan daya saing bangsa melalui luaran yang dihasilkan. Sejarah perjalanan yang panjang UNIMED, telah mengajarkan kepada manajemen UNIMED untuk lebih bijak, lebih profesional, dan lebih cepat menyikapi segala perkembangan yang ada baik di lingkungan internal maupun eksternal UNIMED. Melalui evaluasi diri dan analisis keadaan eksternal yang mendalam, UNIMED untuk periode 2020 hingga 2024, menetapkan Visi yakni “Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya.”. Visi tersebut dicapai melalui peran langsung UNIMED di tengah masyarakat maupun melalui lulusan yang dihasilkan.

Pemilihan fokus utama bidang pendidikan dilakukan berdasarkan pertimbangan UNIMED merupakan satu-satunya LPTK Negeri yang dapat memenuhi kebutuhan guru di Sumatera bagian Utara. Penetapan rekayasa industri pada visi UNIMED dimaksud disesuaikan dengan potensi SDM dan karakteristik Prodi di UNIMED. Rekayasa industri yang dimaksudkan dalam visi UNIMED termasuk melakukan re-engineering terhadap produk yang ada saat ini. Rekayasa budaya yang dimaksud dalam visi UNIMED adalah usaha mengintegrasikan keunggulan pendidikan dan rekayasa industri untuk memberi kontribusi yang optimal terhadap pembangunan Sumatera Utara dan Nasional. Pendidikan dan rekayasa industri akan bersinergi menjadi rekayasa budaya sebagai pengungkit dan elevator percepatan pembangunan Sumatera Utara menuju masyarakat madani, sejahtera dan bermartabat. Seluruh ide, gagasan, produk yang dihasilkan UNIMED adalah dalam rangka memperbaiki seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Atas dasar itulah UNIMED memiliki visi masa depan yang memberdayakan keunggulan bidang pendidikan dan rekayasa industri menjadi rekayasa budaya untuk menata ulang dan mere-engineering kehidupan bangsa ini.

UNIMED mengalami perubahan tata kelola secara fundamental sejak diterbitkannya Surat Keputusan Presiden BJ. Habibie No.124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Medan menjadi Universitas Negeri Medan (UNIMED), sebagai bentuk perluasan mandat untuk penyelenggaraan program non-kependidikan. Sejalan dengan perubahan tersebut pada tahun yang sama diterbitkan juga Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.271/O/1999 tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) UNIMED, jo. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.207/O/2002. Pada tahun berikutnya juga diterbitkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No.141/O/2001 tentang Statuta Universitas Negeri Medan.

Perubahan IKIP Medan menjadi UNIMED merupakan upaya peningkatan mutu penyelenggaraan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Perubahan ini merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan relevansi lulusan. Perubahan kelembagaan



menjadi Universitas Negeri Medan yang peresmiannya dilaksanakan pada bulan Februari 2000 dengan SK Presiden No.124 Tahun 1999, tanggal 7 Oktober 1999 menyebabkan terjadinya perubahan fungsi lembaga dari semula hanya mengelola bidang kependidikan yaitu Sarjana Pendidikan (S.Pd.), dan setelah menjadi universitas juga menamatkan Sarjana Sains (S.Si) di bidang jurusan/Program Studi non-kependidikan.

Menyikapi kebijakan RPJMN keempat (2020-2024) khususnya di bidang pendidikan tinggi, arah dan kebijakan Kemendikbud 2020-2024 dan Grand Design UNIMED 2011-2025 dan mempertimbangkan keadaan UNIMED yang berada ditengah-tengah masyarakat yang sangat pluralistis di Sumatera Utara, maka dalam menghadapi perubahan-perubahan tersebut, UNIMED harus menjadi sumber pembaharuan sekaligus pemersatu bangsa yang cerdas, beriman, dan bermoral sesuai filosofi UNIMED sebagai *The character building university* melalui pendidikan. Selain itu, UNIMED memiliki keharusan untuk memperluas akses pelayanan kepada masyarakat melalui lulusan yang berkualitas tinggi dalam bidang kependidikan dan teknologi serta hasil karya nyata untuk mendorong peningkatan mutu pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

UNIMED sangat berpeluang besar untuk berperan aktif dalam pembangunan pendidikan dan teknologi bermutu yang berorientasi pada kebutuhan daerah dan nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan sistem desentralisasi dan otonomi daerah. Untuk itu, UNIMED menginginkan percepatan peningkatan kualitas dan daya saing yang mengacu pada tiga pilar yaitu: (1) peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing, (2) pemerataan dan perluasan akses pendidikan dan (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik, yang merupakan tiga pilar Depdiknas dan telah dijadikan rujukan strategi pendidikan UNIMED sejak tahun 2006, yang masih relevan dengan arah dan strategi kebijakan Kemendikbud 2020-2024 meskipun terdapat perubahan posisi prioritas pembangunan pendidikan tinggi yang menempatkan peningkatan mutu pendidikan tinggi sebagai prioritas dalam Renstra Kemendikbud 2020-2024, disusul dengan relevansi, akses, daya saing dan tata kelola.

Selain program unggulan, UNIMED juga menetapkan program *reformasi birokrasi* yang terdiri dari: (1) Penataan Kelembagaan; (2) Penataan Tata Kelola; (3) Penataan Sumberdaya, dan (4) *e-management*. Dengan memperhatikan target-target masa depan tersebut sehingga UNIMED dirasa perlu melakukan penataan ulang tata kerja organisasi terutama berkaitan dengan penguatan dan pengembangan unit-unit pengelola UNIMED baik secara vertikal maupun secara horizontal.

Perkembangan potensi UNIMED diperlihatkan oleh berkembangnya jumlah fakultas/pascasarjana menjadi 8 dan program studi menjadi 74 yang terdiri dari 2 program studi D3, 51 program studi S1, 16 program studi S2 dan 5 program studi S3. Perkembangan program studi UNIMED masih dominan pada program studi kependidikan sekitar 70,00%, sedangkan program studi non-kependidikan baru mencapai 30,00%. Beberapa dasar hukum yang dipergunakan UNIMED untuk menyelenggarakan pendidikan dan mengelola organisasi adalah (1) Permedikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK)

Universitas Negeri Medan, (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan, (3) Permenristekdikti Nomor 104 tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan, (4) Permenristekdikti Nomor 64 tahun 2017 tentang Standar Pelayanan Minimal Universitas Negeri Medan, (5) Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 tentang Penetapan Universitas Negeri Medan pada Kemenristekdikti sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-UNIMED).

Pasca ditetapkan UNIMED pada status PK-BLU, UNIMED terus melakukan penataan terutama tentang penerapan pola pengelolaan dengan prinsip (1) Fleksibel dalam pengelolaan keuangan; (2) Peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. (3) Penerapan praktek bisnis yang sehat. Perubahan pola pengelolaan keuangan tersebut berdampak positif terhadap penataan administrasi dan keuangan, yang bermuara pada penerapan asas transparansi dan akuntabilitas yang lebih terukur, dan pada gilirannya semakin meningkat dan kuatnya komitmen audit dan manajemen mutu pengelolaan keuangan. Diharapkan pada tahun 2021 dapat diwujudkan hasil penilaian KAP oleh auditor eksternal atas laporan keuangan UNIMED dari Wajar Dengan Pengecualian (WDP) menjadi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Salah satu dampak positif utama dalam Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) adalah fleksibilitas penerimaan dan pemanfaatan dana. Hal ini berdampak secara langsung pada peningkatan variasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dihasilkan lembaga yang dikelola dengan konsep BLU. Dalam konsep BLU, UNIMED merencanakan akan meningkatkan PNBP baik dari segi jumlah dana yang diperoleh maupun dari variasi sumber penerimaan PNBP tersebut. Peningkatan tersebut diperoleh melalui pemanfaatan keunggulan yang dimiliki oleh UNIMED.

## **1.2 Dasar Hukum**

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) UNIMED mengacu pada landasan hukum dan peraturan yang berlaku serta dokumen Rencana Strategis (Renstra) UNIMED Tahun 2020-2024. Landasan hukum dan peraturan yang berlaku yang dipedomani dalam penyusunan RSB mencakup:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 09 Tahun 2006 tentang Pembentukan Badan Pengawas dan Pegawai Badan Layanan Umum;
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 109 Tahun 2007 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum;
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 92 Tahun 2011 tentang Rencana Bisnis Anggaran;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 93 Tahun 2011 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2011 tentang Satuan Pengawasan Internal;
16. Permenristekdikti Nomor 50 Tahun 2018 tentang perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
17. Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru;
18. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/KMK.05/2018 Tentang Penetapan Universitas Negeri Medan Pada Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
19. Surat Edaran Bersama Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, dan Menteri Keuangan, Nomor 0142/M.PPN/06/2009, SE 1248/MK/2009 tentang Pedoman Reformasi Perencanaan dan Penganggaran;
20. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor 50/PB/2007 tentang Petunjuk Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak oleh Satker Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan BLU;
21. Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor 67/PB/2007 tentang Tata cara Pengintegrasian Laporan Keuangan BLU ke dalam Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
22. Permendikbud RI No.148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Negeri Medan;
23. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan;
24. Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI No. 29291/M/KP/2019 Tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Medan Periode Tahun 2019-2023.



### 1.3 Capaian RENSTRA UNIMED 2015-2019

Universitas Negeri Medan yang telah berstatus PK-BLU berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 362/Kmk.05/2018, sejalan dengan tata kelola yang lebih fleksibilitas dalam penghimpunan dan pemanfaatan dana dari berbagai pihak, memanfaatkan kelebihan pendapatan untuk digunakan dalam pengembangan program peningkatan kualitas layanan pendidikan dengan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dan kewajaran. Berdasarkan hasil evaluasi diri tentang kondisi internal dan eksternal maka dirumuskan langkah-langkah strategis untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan membangun kekuatan-kekuatan internal, dalam rangka memanfaatkan setiap peluang dan meminimalisir resiko yang timbul dari perubahan-perubahan eksternal. Langkah-langkah strategis yang diterapkan adalah: (1) Pembinaan sumber daya manusia secara berkelanjutan; (2) Melakukan Reformasi Internal Birokrasi untuk efektivitas dan efisiensi kerja; (3) Penataan manajemen internal menuju Good University Governance (GUG); (4) Menciptakan perilaku organisasi yang sehat; (5) Membangun budaya akademik yang profesional; (6) Pengembangan dan perluasan layanan di bidang pendidikan; (7) Pengembangan dan perluasan layanan di bidang penelitian; (8) Pengembangan dan perluasan di bidang pengabdian kepada masyarakat; (9) Komunikasi dan akses dunia global; (10) Pengembangan sarana dan prasarana; dan (11) Peningkatan income generating dengan aneka sumber dana melalui kerjasama, pemasaran produk, aktivitas bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan.

Wujud capaian kinerja umum UNIMED terlihat dari capaian pengakuan eksternal melalui: (1) Persentase Prodi terakreditasi Unggul (A); (2) Akreditasi Perguruan Tinggi (APT); (3) Ranking PT tingkat nasional; (4) Peringkat di QS University Ranking; (5) Jumlah Prodi memperoleh sertifikat AUN QA; (6) Jumlah Prodi tersertifikasi dan terakreditasi Internasional; (7) Peringkat keunggulan PT pada bidang layanan tertentu; (8) Opini penilaian laporan keuangan oleh BPK; (9) Opini penilaian laporan keuangan oleh akuntan publik; (10) Tingkat maturitas kawasan sains dan teknologi; (11) Tingkat maturitas penyelenggaraan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP). Prodi dengan akreditasi unggul (A) menurut BAN-PT merupakan indikasi wujud mutu penyelenggaraan Program Studi. Pada bulan Desember 2019 jumlah Prodi UNIMED telah mencapai 76 Prodi dengan rincian 33 terakreditasi A, 30 Prodi terakreditasi B, dan 13 Prodi baru yang belum terakreditasi. Pada tahun 2019 terdapat 52,38% (33 Prodi) yang terakreditasi unggul (A). Capaian peringkat akreditasi institusi (APT) UNIMED sejak tahun 2016 telah berada pada peringkat unggul (A).

Hingga tahun 2019, UNIMED belum mengajukan akreditasi QS World University Rankings. Selain itu, capaian akreditasi internasional sampai saat ini masih dalam tahap sosialisasi. Pada tahun 2017 UNIMED telah mensosialisasikan prosedur pengajuan akreditasi internasional untuk bidang ekonomi dan penjaminan mutu, yaitu Abest-21, AACSB, dan AUNQA. Pada tahun 2019 telah disosialisasikan tentang tata cara pengajuan akreditasi ABET (Accreditation Board for Engineering and Technology) untuk Prodi-Prodi yang ada di lingkungan Fakultas Teknik. Selain itu, terdapat beberapa fungsi layanan pendukung penyelenggaraan akademik UNIMED yang telah memperoleh pengakuan dari pihak pemangku

kepentingan. Hingga tahun 2019 diantara keunggulan UNIMED pada bidang layanan tertentu adalah: (1) Akreditasi A Pengelolaan Perpustakaan Digital; (2) Peringkat 10-besar tingkat nasional pengelolaan keuangan dalam status Satker; (3) Peringkat terbaik 1 pengelolaan keuangan tingkat Provinsi Sumatera Utara; (4) Penilaian LAKIP dalam kategori B; (5) Peringkat 19 Green Matric dalam pengelolaan lingkungan kampus; (6) Juara III tingkat nasional bidang Pengelolaan PPID dan LAPOR dari Kemenristekdikti; (7) UNIMED memperoleh penghargaan sebagai PT pada level “Cukup Informatif” pada kompetisi PPID dari Komisi Informasi Pusat RI.

#### **1.4 Perkembangan Kondisi Eksternal**

Penerapan Renstra Kemendikbud Tahun 2020-2024 berdasarkan Permendikbud No. 22 Tahun 2020 yaitu “Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka reformasi birokrasi”. Implikasi perubahan tersebut mengharuskan perguruan tinggi melakukan penyesuaian Renstra dengan penambahan misi dan perubahan sejumlah nomenklatur dan indikator kinerja. Tahun 2021 merupakan tahun kedua dari pelaksanaan Renstra Kemendikbud dan juga Renstra UNIMED, sehingga pada tahun 2020 telah disusun Renstra UNIMED 2020-2024 merujuk kepada Renstra Kemendikbud 2020-2024.

Bergesernya peran dan fungsi perguruan tinggi sebagai akibat pengaruh globalisasi, ilmu dan teknologi yang berakselerasi sangat cepat, perkembangan kultur wirausaha, informasi dan teknologi komunikasi, peran pasar dalam ekonomi bebas. Bahkan perguruan tinggi sedang dipengaruhi oleh empat karakter global yang relevan dengan perubahan di tubuh perguruan tinggi, yaitu: (1) masyarakat yang berkembang atas dasar kemajuan pengetahuan atau knowledge-based society; (2) berkembangnya kesepakatan perdagangan internasional yang baru, termasuk jasa pendidikan; (3) inovasi terkait dengan informasi dan teknologi komunikasi, dan: (4) peran pasar dalam ekonomi bebas.

Liberalisasi pendidikan internasional berpotensi menurunkan animo masyarakat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi lokal seperti UNIMED. Keunggulan PTN lokal akan dipertaruhkan atas keberadaan pendidikan tinggi luar negeri di Indonesia. Implementasi otonomi perguruan tinggi dalam arti yang sesungguhnya merupakan salah satu strategi yang perlu dipertimbangkan untuk semata-mata peningkatan kepuasan pelanggan atas layanan prima yang disuguhkan.

Situasi mikro, khususnya kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT), subsidi pemerintah berupa Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN), asumsi tarif yang diberlakukan pada masa transisi kedua kebijakan ini, asumsi volume pelayanan yang makin meningkat. Serta kebijakan tarif layanan yang sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan yang harus diterapkan.

Tuntutan kebutuhan variasi pekerjaan bagi penyediaan pasar kerja masa depan menjadi tantangan perguruan tinggi. Kekawatiran yang beralasan akan muncul jika perguruan tinggi akan menghasilkan lulusan yang tidak relevan bagi perkembangan masa depan. Oleh karena itu, strategi kolaborasi dan kerjasama kemitraan akan menjadi suatu keniscayaan bagi masa depan, agar perguruan tinggi seperti UNIMED reliabel bagi perkembangan masa depan.

Pandemi Covid-19 berdasarkan kebijakan SE Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tanggal 9 Maret 2020 diikuti dengan SE Mendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tanggal 17 Maret 2020 dan lebih spesifik oleh SE Dirjendikti Nomor 262/E.E2/KM/2020 tanggal 23 Maret 2020 memberikan dampak drastis bagi dimana peserta didik harus belajar secara daring serta mengandalkan platform digital dalam pembelajaran. Civitas akademika yang bekerja sebagai tenaga pengajar dan pegawai juga harus berjadwal untuk bekerja di rumah. Oleh karena itu diperlukan kebijakan terkait dengan pembelajaran daring dan juga pengembangan sistem informasi terkait Sistem Pembelajaran Daring di Universitas Negeri Medan. Indikator Kinerja Utama yang paling terpengaruhi oleh keadaan ini yaitu (1) penerapan riset dosen dimana terdapat penundaan pendanaan penelitian akibat pandemi, (2) kualifikasi dosen yang disebabkan oleh kegiatan yang terbatas selama pandemi, (3) kemitraan program studi yang tidak terjalin akibat terbatasnya pertemuan, dan (4) kesiapan kerja lulusan yang terhambat akibat keterbatasan ruang gerak selama pandemi. Mahasiswa di luar kampus (5) tidak mendapat kendala berarti karena beberapa kegiatan dapat dilakukan secara daring, walaupun terdapat beberapa kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan selama pandemi. IKU dosen di luar kampus (6) juga dapat dilakukan secara daring. Untuk kegiatan Akreditasi Internasional (7), kesiapan program studi untuk mengikuti kegiatan tersebut menjadi terhambat akibat Pandemi sehingga beberapa persiapan tidak dapat dilaksanakan. Pembelajaran dalam kelas (8) berdasarkan keputusan Kemdikbud telah dirancang untuk melaksanakan pembelajaran daring, tetapi tetap mengutamakan kualitas dengan sistem 6 tugas (tugas rutin, critical journal report, critical book report, rekayasa ide, tugas project, dan mini riset), walaupun beberapa kegiatan yang mengharuskan tatap muka tidak dapat dilaksanakan.

## 1.5 Analisis Situasi

### a. Kekuatan

Sejak tahun 2018, Universitas telah berstatus PK-BLU. Akreditasi Institusi PT (APT) peringkat A. Akreditasi Prodi Peringkat A mencapai 52,38%. Saat ini telah terbentuk unit pendukung BLU dan akademik (DP, BPU, Inkubator Bisnis. Jumlah Program Studi di Universitas Negeri Medan saat ini berjumlah 76 program studi. PNBPN UNIMED mencapai 187,953M dan diproyeksikan meningkat menjadi 395,878M tahun 2024. Saat ini, dana rupiah murni dan dana BOPTN Universitas Negeri Medan meningkat secara signifikan. Hal ini didukung oleh komitmen pimpinan, rencana program yang telah terstruktur, lahan terbuka yang luas, dan sumber daya manusia yang baik.

Komitmen kerjasama yang tinggi oleh seorang Wakil Rektor dengan pola pengelolaan satu pintu. Kebesaran nama UNIMED yang didukung APT dan 52,38% Prodi berperingkat A. Memiliki variasi potensi bidang kerjasama dengan dukungan 76 Prodi dan beragam unit pendukung lainnya. Memiliki SDM dengan keahlian yang bervariasi untuk melakukan penelitian, pengabdian dan produk ilmiah lainnya. Memiliki dukungan dana stimulan untuk melakukan kerjasama kemitraan dalam dan luar negeri. Potensi kerjasama internal dosen dan

mahasiswa dalam menghasilkan karya inovatif. Banyaknya dosen berpendidikan S3, banyaknya dosen usia muda ( $\leq 40$  tahun), banyaknya dosen sebagai asesor BAN-PT dan Narasumber, serta Kecukupan rasio dosen terhadap mahasiswa mendukung kekuatan Universitas Negeri Medan.

Saat ini, variasi laboratorium/workshop di Universitas Negeri Medan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Jumlah dan variasi aset yang potensial untuk dikembangkan. Potensi unit bisnis dan usaha yang berkembang. Bidang keahlian SDM dengan jumlah dan kualifikasi yang tinggi. Potensi unit bisnis dan usaha oleh UKM yang sangat tinggi. Pengembangan UNIMED sebagai smart kampus. Sistem pengendalian mutu yang tinggi.

#### **b. Kelemahan**

Belum tersertifikasinya Laboratorium baik nasional maupun internasional. Belum optimalnya pemanfaatan aset yang ada di UNIMED. Belum maksimalnya pemanfaatan Unit usaha Kampus. Belum terdatanya keahlian dan keterpakaian sumber daya manusia oleh pihak luar kampus. Rendahnya pendapatan dari hasil kerjasama kemitraan institusi. Belum tergalinya semua potensi UNIMED yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Belum maksimalnya kerjasama peningkatan kapasitas SDM yang berorientasi WCU. Belum terbentuk fakultas/ prodi kelas internasional. Belum maksimalnya manfaat kerjasama akibat lemahnya tindak lanjut implementasi MoU oleh unit-unit yang relevan. Peringkat PT UNIMED menurun dari 25 (2018) menjadi 50 (2019). Belum ada Prodi terakreditasi internasional. Belum ada Prodi tersertifikasi AUN-QA. Belum ada unit tersertifikasi ISO 2000. Belum ada laboratorium tersertifikasi Uji KAN-Lab. Belum terbentuk fakultas/ Prodi Kelas Internasional.

Lamanya studi S3 dosen yang sedang studi. Jumlah Guru Besar masih sedikit. Kemampuan bahasa Inggris dosen rendah. Sertifikat keahlian tendik fungsional (Laboran, Teknisi, Analis, Programer) sangat sedikit. Kemampuan IT dan Bahasa Inggris Tendik yang rendah. Kecukupan Tendik tidak merata dan keahlian tendik tidak sesuai. Keterpakaian SDM di publik belum diorganisir secara maksimal untuk menambah income generate. Modernisasi pengelolaan keuangan BLU masih belum maksimal. Terjadi penurunan dana hibah penelitian dan pengabdian. Pendapatan non UKT masih rendah. Pelaksanaan sistem pengawasan internal belum dijalankan maksimal. Rendahnya kemampuan SDM mengikuti perkembangan modernisasi pengelolaan keuangan.

#### **c. Peluang**

Berkembangnya kebutuhan masyarakat atas jasa pendidikan, rekayasa industri dan budaya. Berkembangnya prioritas kebijakan Pemerintah Pusat tentang peningkatan Mutu Sumber daya manusia Indonesia (RPJMN Bappenas 2020 – 2024). Berkembangnya ekonomi kawasan Mebidangro, Ekonomi Khusus (KEK) Sei Mangke, serta Kawasan Kaldera Wisata Danau Toba. Kebijakan Pemerintah tentang kemudahan untuk perubahan Status dari PK-BLU menjadi PTN-BH.



Terbukanya peluang kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri yang berorientasi profit. Adanya dukungan dunia usaha dan industri terhadap peningkatan mutu pendidikan. Semakin mudahnya dalam pengurusan publikasi, HAKI (paten, hak cipta, dan merek dagang). Potensi kerjasama internasionalisasi Prodi dan fakultas. Potensi kerjasama peningkatan kapasitas SDM berorientasi WCU. Perubahan OTK UNIMED. Peluang perubahan status PK-BLU menjadi PTN-BH. Meningkatnya jumlah prodi yang terakreditasi A. Prodi terakreditasi internasional. Prodi tersertifikasi Penjaminan Mutu AUN-QA. Unit layanan administrasi sertifikasi ISO 2000. Laboratorium yang tersertifikasi Uji KAN-Lab. Beasiswa studi lanjut ke Dalam dan Luar Negeri. Banyaknya hibah-hibah riset. Keleluasaan penggunaan anggaran untuk pembinaan SDM. Banyaknya kerjasama yang telah terjalin sebagai kesempatan untuk berkolaborasi.

Fleksibilitas pengelolaan keuangan setelah menjadi PTN PK BLU. Memiliki tarif layanan akademik dan non akademik. Memiliki potensi untuk mengembangkan unit bisnis dan pemanfaatan aset. Potensi pengembangan software sistem aplikasi pengelolaan keuangan. Semakin tingginya minat/animo masyarakat untuk berkuliah di PTN. Besarnya potensi pasar yang akan meningkatkan income generate UNIMED. Kepercayaan stakeholder terhadap output yang dihasilkan dari lab PTN. Kebutuhan stakeholder terhadap hasil pengujian yang independen (dihasilkan oleh PTN).

#### **d. Ancaman**

Meningkatnya kebutuhan masyarakat akan mutu layanan bisnis dan usaha. Banyak perusahaan dan PT yang memiliki resource yang hampir sama. Variasi Potensi bidang keilmuan UNIMED belum dimanfaatkan masyarakat secara maksimal. Sulitnya menjalin kerjasama dalam peningkatan pertukaran dosen dan mahasiswa asing. Masyarakat banyak yang belum mengenal potensi kerjasama UNIMED. Tuntutan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan. Perkembangan digitalisasi dan Revolusi Industri 4,0. Dinamisnya perkembangan tuntutan sertifikasi keahlian pasar kerja. Menurunnya animo masyarakat terhadap UNIMED dan terutama Pascasarjana. Daya saing dari PT lain. Banyaknya expert dari pihak luar

## BAB II

# VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

---

### 2.1 Visi

Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya

### 2.2 Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri.
2. Mengembangkan UNIMED menjadi teaching and research institution yang unggul.
3. Mengembangkan rekayasa industri dan teknologi yang kreatif.
4. Mengembangkan budaya ilmiah dan budaya etnik, kewirausahaan.
5. Membina iklim organisasi dan suasana akademik yang sehat.

### 2.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, profesional, berkarakter, memiliki kecerdasan intelektual, keterampilan kewirausahaan dan berwawasan kebangsaan.
2. Menghasilkan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk mewujudkan tridarma perguruan tinggi.
3. Menghasilkan berbagai kesepakatan dan kegiatan kerjasama tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional untuk mendukung percepatan pembangunan daerah dan nasional.
4. Menghasilkan karya ilmiah untuk mengembangkan UNIMED sebagai pusat inovasi pembelajaran dan penelitian.
5. Menghasilkan karya produk inovatif dan kreatif yang mampu memberikan nilai tambah pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
6. Menghasilkan lulusan yang berbudaya ilmiah berbasis budaya etnik dan memiliki budaya kewirausahaan serta mengembangkan organisasi yang berbudaya ilmiah.
7. Mengembangkan UNIMED sebagai organisasi yang sehat dan suasana akademik yang kondusif.

### 2.4 Sasaran Strategis

1. Dihasilkannya tenaga kependidikan yang profesional untuk pendidikan formal, non-formal, dan in-formal yang memiliki (1) kompetensi kepribadian, (2) kompetensi sosial, (3) kompetensi pedagogi dan (4) kompetensi profesional sesuai dengan UU No. 14/2005

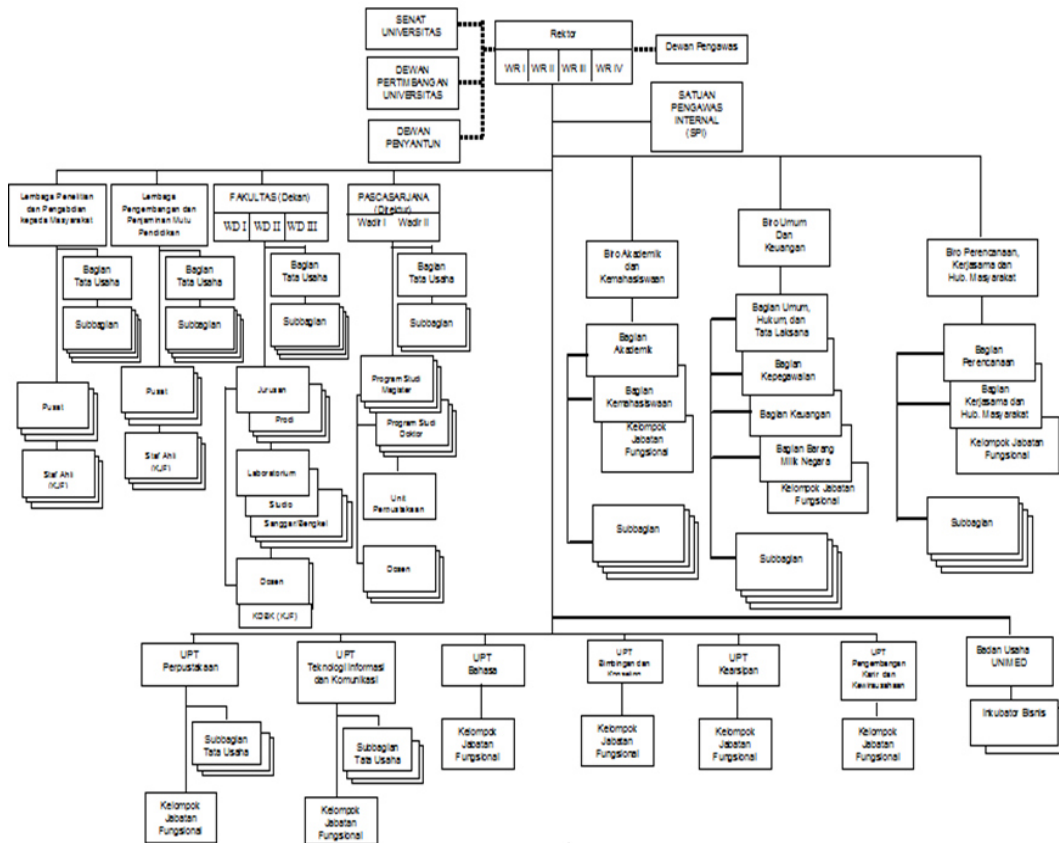
2. Dihasilkannya lulusan yang relevan dengan kebutuhan stakeholder non-kependidikan yang memiliki (1) kompetensi profesional yang inovatif dan kreatif, (2) memiliki budaya kerja keras, tangguh, jujur, kooperatif, santun, dan kompetitif, dan (3) memiliki kemampuan berkomunikasi yang sesuai dengan tuntutan perkembangan sains dan teknologi.
3. Terselenggara pendidikan yang berkualitas, efisien dan efektif sesuai dengan SNP dan GUG.
4. Dihasilkan penelitian dan pengabdian yang berguna untuk solusi permasalahan stakeholder
5. Dihasilkan publikasi ilmiah tingkat nasional dan internasional
6. Terselenggaranya program studi unggulan (S1, S2 dan S3) sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pembangunan nasional dan target SDGs.
7. Dihasilkan layanan berkualitas yang dibutuhkan bagi peningkatan kinerja dan produktivitas stakeholder.
8. Terselenggaranya kerjasama institusional yang berkualitas untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
9. Dihasilkan prototipe, model, dan sistem untuk solusi permasalahan pendidikan.
10. Dihasilkan karya teknologi dan seni, serta produk inovatif yang dibutuhkan oleh stakeholder untuk meningkatkan peran dan layanan UNIMED dalam bidang sosial, budaya, pariwisata, industri, dan pertumbuhan ekonomi bagi kabupaten/kota serta tingkat nasional.

## 2.5 Struktur Organisasi

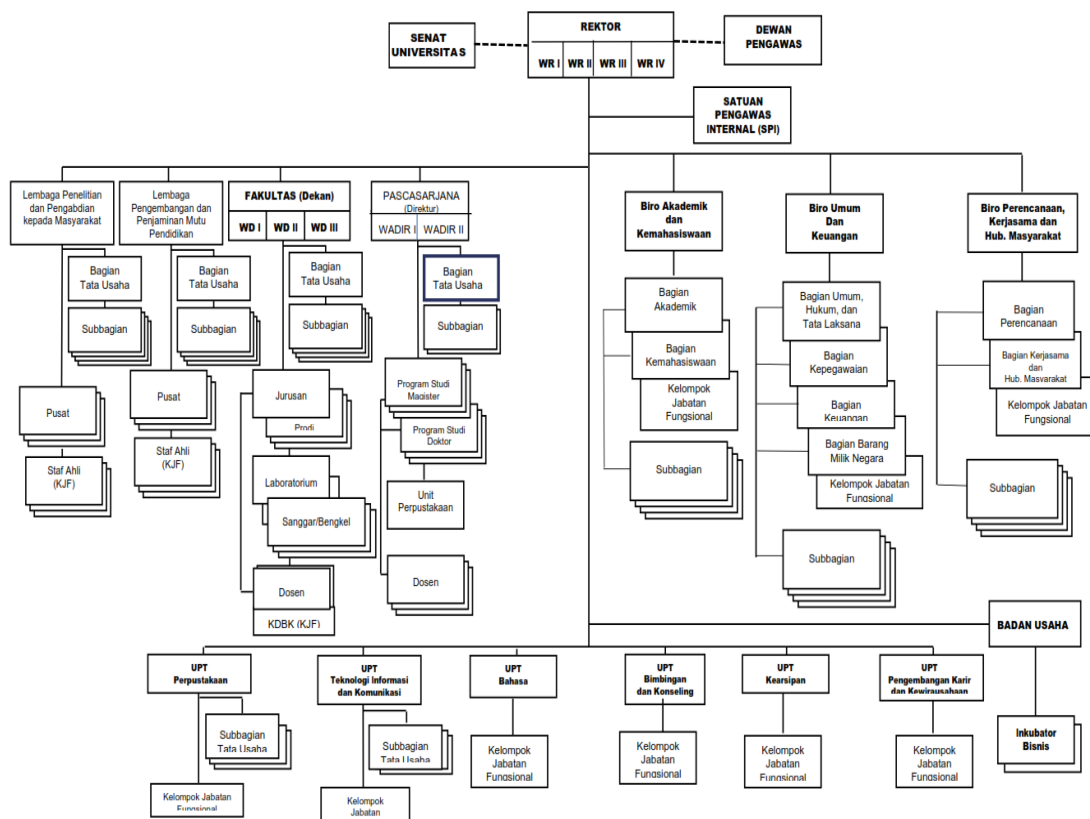
Struktur organisasi penyelenggaraan UNIMED saat proposal ini disusun berada pada masa transisi implementasi Organisasi Tata Kerja (OTK) UNIMED yang lama (Permendiknas Nomor 207/O/2002) ke OTK UNIMED yang baru (Permendikbud Nomor 148/2014). Struktur yang akan digunakan pada saat UNIMED menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum adalah struktur yang baru seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.1.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 148 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Universitas Negeri Medan, disebutkan bahwa Universitas Negeri Medan selanjutnya dalam peraturan menteri tersebut disebut UNIMED merupakan perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. UNIMED sebagaimana disebutkan dalam peraturan tersebut berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi.

Struktur organisasi UNIMED setelah menjadi BLU yang diusulkan memiliki perbedaan dengan OTK UNIMED sesuai Permendikbud No. 148/2014. Perbedaan tersebut adalah pada diusulkannya tiga unit usaha, yaitu : Dewan Pengawas, Badan Usaha dan Inkubator Bisnis.



Gambar. Struktur Organisasi UNIMED Sesuai dengan Permendikbud Nomor 148/2014



Gambar. Struktur Organisasi UNIMED setelah menjadi BLU

Tugas ketiga unit baru dalam struktur BLU UNIMED adalah sebagai berikut :

1. Dewan Pengawas
  - a. Penetapan kebijakan teknis internal pengelolaan keuangan BLU Universitas;
  - b. Melakukan pembinaan teknik pengelolaan keuangan BLU
  - c. Memberikan Pendapat dan saran kepada Menteri Ristekdikti dan Menteri Keuangan
  - d. Mengikuti perkembangan permasalahan kegiatan universitas.
  - e. Melaporkan tentang penurunan kinerja universitas kepada Menteri Ristekdikti dan Menteri Keuangan.
  - f. Memberikan nasihat kepada Pejabat Pengelola Universitas
  - g. Memberikan masukan, saran dan tanggapan atas Laporan Keuangan dan kinerja BLU kepada pejabat pengelola BLU.
  - h. Pelaksanaan urusan tata usaha Badan Usaha.
  
2. Badan Usaha
  - a. Penetapan kebijakan internal layanan dan tata administrasi pengembangan dan pelaksanaan usaha;
  - b. Menggali potensi usaha yang menghasilkan pendapatan UNIMED.
  - c. Penyusunan program usaha UNIMED;
  - d. Pengelolaan unit usaha di lingkungan UNIMED;
  - e. Pengembangan unit usaha;
  - f. Pengoptimalan sumber-sumber pendanaan UNIMED;
  - g. Pemantauan dan evaluasi unit usaha;
  - h. Penyusunan laporan Badan Pengelolaan dan Pengembangan Usaha.
  - i. Pelaksanaan urusan tata usaha Badan Usaha.
  
3. Inkubator Bisnis
  - a. Menggali potensi usaha sesuai dengan bidang dan jenis usaha.
  - b. Penyusunan rencana aksi bisnis dan pengembangannya;
  - c. Menjalankan operasional usaha dan tata administrasinya;
  - d. Meningkatkan mutu layanan dan kepuasan pelanggan;
  - e. Penyusunan laporan berkala dan tahunan.

## BAB III

# ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KELEMBAGAAN

---

### 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

Setelah melalui tahapan analisis yang mendalam atas kondisi internal dan eksternal serta maka telah ditetapkan visi Unimed adalah “Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya.” Pemilihan fokus utama bidang pendidikan dilakukan berdasarkan pertimbangan Unimed merupakan satu-satunya LPTK Negeri yang dapat memenuhi kebutuhan guru di Sumatera bagian Utara. Penetapan rekayasa industri pada visi Unimed dimaksud disesuaikan dengan potensi SDM dan karakteristik Prodi di Unimed, yakni (1) industri kreatif bidang musik, tari, rupa, produk souvenir lokal, serta industri sastra, (2) industri pariwisata yang didukung oleh geografi, sejarah, antropologi, dan bahasa, (4) industri media pendidikan yang didukung oleh teknologi pendidikan, (5) industri obat-obatan berbasis tanaman lokal yang didukung oleh Kimia dan Biologi, (6) industri rumah tangga bidang jasa boga, busana dan rias, (7) industri bidang olahraga sebagai produk maupun sebagai entertainment. Rekayasa industri yang dimaksudkan dalam visi Unimed termasuk melakukan re-engineering terhadap produk yang ada saat ini, misalnya rekayasa proses pemurnian produk yang dilakukan oleh Prodi Kimia pada berbagai industri. Rekayasa industri pada visi Unimed juga didasarkan atas pertimbangan kebutuhan lokal Sumatera Utara yang menetapkan 4 (empat) program unggulannya, yakni pertanian, industri pengolahan, pariwisata dan perdagangan.

Rekayasa budaya yang dimaksud dalam visi Unimed adalah usaha mengintegrasikan keunggulan pendidikan dan rekayasa industri untuk memberi kontribusi yang optimal terhadap pembangunan Sumatera Utara dan Nasional. Pendidikan dan rekayasa industri akan bersinergi menjadi rekayasa budaya sebagai pengungkit dan elevator percepatan pembangunan Sumatera Utara menuju masyarakat madani, sejahtera dan bermartabat. Seluruh ide, gagasan, produk yang dihasilkan Unimed adalah dalam rangka memperbaiki seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara. Atas dasar itulah Unimed memiliki visi masa depan yang memberdayakan keunggulan bidang pendidikan dan rekayasa industri menjadi rekayasa budaya untuk menata ulang dan mere-engineering kehidupan bangsa ini.

Tahapan pencapaian visi tersebut menurut Rencana Induk Pengembangan (RIP) Unimed 2011-2025 adalah pada tahun 2025, melalui tonggak-tonggak capaian (milestones) yang dinyatakan dalam sasaran Unimed, selanjutnya dijabarkan lebih lanjut dalam bentuk Rencana Strategis (renstra) lima tahunan. Lintasan pengembangan Unimed jangka panjang 2011 – 2025 memberi penekanan pada 3 (tiga) profil sasaran melalui 3 tahapan renstra, yaitu: (1) Renstra 2011-2015 tentang Penguatan Layanan; (2) Renstra 2016-2020 tentang Daya Saing Nasional; dan (3) Renstra 2021-2025 tentang Daya Saing Regional.

Untuk mencapai tujuan di atas dipayungi oleh kebijakan Unimed yang terdiri dari berbagai hal-hal berikut :

**A. Kebijakan Bidang Akademik :**

**1. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing**

- a) Melaksanakan KKNi yang mengakomodasi ilmu-ilmu terapan yang relevan dengan potensi dan kebutuhan Sumatera Utara dan nasional.
- b) Meningkatkan kualitas lulusan sesuai dengan standar mutu regional, nasional, dan internasional
- c) Meningkatkan proporsi staf akademik yang berpendidikan Magister dan Doktor.
- d) Meningkatkan mutu dan kapasitas program D3, S1, S2, dan S3 Pascasarjana.
- e) Meningkatkan kompetensi guru (dari guru PAUD hingga SLTA) melalui sertifikasi pendidikan profesional guru
- f) Meningkatkan relevansi, kualitas sumber daya, dan proses belajar – mengajar.
- g) Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
- h) Mendorong kerjasama penelitian dan pengembangan hasil penelitian antar perguruan tinggi dan lembaga penelitian/dunia usaha baik nasional maupun internasional, khususnya mendukung pengembangan sumber daya lokal.
- i) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian serta publikasi ilmiah secara nasional dan internasional.
- j) Peningkatan anggaran PNBK untuk penelitian dan merancang sistem insentif untuk mendukung kegiatan riset inovatif.
- k) Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI.
- l) Peningkatan kualitas penelitian sesuai dengan bidang keahlian.
- m) Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dan HaKI melalui pemberdayaan kelompok peneliti yang diketuai Guru Besar dengan melibatkan dosen muda.
- n) Pembinaan dosen muda dalam penelitian bersama mahasiswa.
- o) Peningkatan kuantitas penelitian inovasi.
- p) Penguatan Penjaminan Mutu penelitian.
- q) Pengembangan kerjasama penelitian dengan universitas di luar negeri dengan produk artikel di jurnal internasional.
- r) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS dan hilirisasi hasil penelitian.
- s) Peningkatan kualitas jurnal ilmiah untuk akreditasi.
- t) Meningkatkan peran serta masyarakat secara luas dan mendukung penyelenggaraan evaluasi pendidikan.
- u) Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## **2. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan**

- a) Perluasan akses studi.
- b) Meningkatkan penerapan paradigma baru pengelolaan Unimed.
- c) Menyempurnakan mekanisme dan sistem evaluasi diri.
- d) Memanfaatkan sumber daya pendidikan secara terpadu dan efisiensi untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **3. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas**

- a) Penelusuran pengembangan dan atau penambahan program studi dan fakultas sesuai dengan kebutuhan stakeholder dan daerah.
- b) Meningkatkan daya tampung terutama untuk program studi yang menunjang kemajuan ekonomi, penguasaan sains, dan teknologi.
- c) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan proses pembelajaran dalam upaya penyelesaian masa studi tepat waktu bagi mahasiswa, dengan tidak mengurangi kualitas lulusan, sehingga mengurangi akumulasi mahasiswa yang lulus tidak sesuai dengan standar masa studi yang berlaku.
- d) Penyusunan program pengembangan program studi dan atau jurusan.
- e) Fungsionalisasi Quality Assurance pada setiap unit kerja.
- f) Peningkatan atmosfer akademik.
- g) Peningkatan citra dan reputasi keberadaan Unimed.
- h) Pemutakhiran dan akurasi evaluasi diri sebagai dasar penyusunan program setiap unit kerja.
- i) Peningkatan kapasitas dan akreditasi institusi (AIPT).

## **B. Kebijakan Bidang Administrasi Umum dan Keuangan**

### **1. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing**

- a) Meningkatkan perolehan sumber anggaran.
- b) Meningkatkan pengadaan jumlah sarana prasarana dan fasilitas penunjang .
- c) Perbaiki sarana dan prasarana belajar mengajar.
- d) Menyediakan tenaga kerja yang mapan secara akademik dan atau profesional.
- e) Peningkatan kuantitas dan kualitas mutu dan layanan staf.
- f) Peningkatan suasana kampus yang kondusif.

### **2. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan**

- a) Peningkatan mutu manajemen internal yang berbasis teknologi dalam rangkaian integrasi data berbasis jaringan
- b) Menerapkan mekanisme perencanaan program dan penganggaran terpadu.
- c) Fungsionalisasi pengawasan melekat.



- d) Pemanfaatan sumber daya pendidikan secara terpadu.

### **3. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas**

- a) Peningkatan mutu koordinasi antar sistem dan sub sistem baik vertikal maupun horizontal.
- b) Peningkatan layanan prima dari tenaga administrasi
- c) Peningkatan efisiensi penanganan manajemen sumberdaya
- d) Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi bagi sivitas akademika
- e) Peningkatan kualitas manajemen

## **C. Kebijakan Bidang Kemahasiswaan**

### **1. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing**

- a) Peningkatan kreativitas sivitas akademika.
- b) Meningkatkan kreativitas mahasiswa yang inovatif.
- c) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dalam kajian literatur.
- d) Pembinaan dan penyaluran kegemaran/minat mahasiswa sebagai penunjang proses pembentukan jati diri.

### **2. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan**

- a) Pengembangan karakter dan kepribadian serta sikap moral, mental dan etika mahasiswa yang sesuai dengan keadaan masyarakat pluralistis.
- b) Penyaluran keintelektualan/pemikiran kritis mahasiswa dengan kebebasan mimbar akademik sebagai penunjang proses pembentukan jati dirinya dalam mengamalkan nilai-nilai integrasi nasional.

### **3. Peningkatan Tata Kelola dan Akuntabilitas**

- a) Peningkatan jumlah sumber bantuan dana/beasiswa.
- b) Perluasan jaringan pendanaan beasiswa.

## **D. Kebijakan Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat**

### **1. Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing**

- a) Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui studi lanjut/magang di dalam dan luar negeri.
- b) Peningkatan mutu lulusan melalui pelatihan di dalam dan luar negeri.
- c) Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pertukaran tenaga pengajar dengan beberapa Universitas di luar negeri.
- d) Peningkatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan pemerintah/swasta, LSM, industri dan masyarakat.

- e) Perluasan sumber penerimaan/pemberi beasiswa melalui kerjasama dengan instansi/badan pemberi beasiswa.
- f) Perluasan kerjasama dengan instansi dalam pengabdian kepada masyarakat.
- g) Optimalisasi pengelolaan aset luar kampus.
- h) Pembentukan unit usaha mandiri sebagai salah satu alternatif sumber pembiayaan organisasi khusus dari pihak eksternal.
- i) Pengelolaan sistem inventarisasi aset luar kampus.

## **2. Pemerataan dan Perluasan Akses Pendidikan**

- a) Peningkatan pemberdayaan peran serta masyarakat dalam Perguruan Tinggi
- b) Penyempurnaan sistem penerimaan calon mahasiswa baru dari luar negeri
- c) Peningkatan kerjasama Perguruan Tinggi dengan pemerintah/ swasta, LSM, industri dan masyarakat.
- d) Peningkatan sistem informasi dalam Bahasa Inggris.
- e) Persiapan dan pelaksanaan Unimed sebagai PK-BLU.
- f) Pengembangan kemandirian institusi.
- g) Implementasi harmonisasi top-down dan bootm-up planning unit kerja

## **3. Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas**

- a) Pemutakhiran dan penggunaan evaluasi diri dalam perencanaan kerjasama.
- b) Pendayagunaan sumber daya pendidikan unit non struktural.
- c) Peningkatan kinerja organisasi
- d) Perluasan bentuk-bentuk kerjasama dalam pola kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta, industri dan masyarakat pada bidang pendidikan, penelitian industri dan pariwisata
- e) Membuka inovasi dan kreativitas bagi seluruh sivitas akademika dalam memberi kontribusi pemikiran pengembangan institusi
- f) Peningkatan kualitas sistem informasi manajemen yang valid dan memiliki aksesibilitas tinggi.

### **3.2 Kerangka Kelembagaan**

Struktur organisasi penyelenggaraan Unimed tahun 2020 sesuai dengan (1) Permendikbud Nomor 148/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan (OTK Unimed); (2) Permenristekdikti Nomor 96 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Negeri Medan; (3) Permenristekdikti Nomor 104 Tahun 2016 tentang Kelas Jabatan di Universitas Negeri Medan. Pasal 3 OTK Unimed menegaskan bahwa organ perguruan tinggi Unimed terdiri dari 5 organ yaitu Senat, Rektor, Satuan Pengawas Internal, Dewan Pertimbangan, dan Dewan Penyantun. Selanjutnya pada Pasal 6 OTK Unimed menetapkan organ pengelola Unimed terdiri dari Rektor dan Wakil Rektor, Biro, Fakultas/Pascasarjana, Lembaga dan Unit Pelaksana Teknis.

Perubahan kelembagaan dan struktur organisasi Unimed pasca menjadi PK-BLU, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, mengharuskan adanya perubahan/penambahan unit dalam rangka pengembangan usaha, pengelolaan investasi dan inventarisasi aset Unimed. Di tingkat organ perguruan tinggi diharuskan adanya Dewan Pengawas, dan pada tataran implementasi pemeriksaan intern BLU dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksaan Intern (SPI) yang merupakan unit kerja yang berkedudukan langsung di bawah pemimpin BLU. Sedangkan di tingkat implementasi pengembangan usaha dibentuk unit pengembangan usaha yang disebut dengan Badan Pengelola Usaha Unimed. Badan Pengelola Usaha tersebut terdiri dari sejumlah “inkubator bisnis” sesuai dengan bidang atau jenis usaha jasa dan produk-produk lainnya di lingkungan Unimed. Inilah yang menjadi dasar pertimbangan pentingnya penambahan unit kerja dalam struktur organisasi Unimed, yaitu: (1) Dewan Pengawas (Dewas), (2) Satuan Pemeriksaan Intern, dan (3) Badan Pengelola Usaha (BPU) yang memiliki beberapa sub-unit kerja yang disebut dengan “inkubator bisnis”, Peran dan fungsi “Satuan Pemeriksaan Intern” selanjutnya dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai organ perguruan tinggi yang sedang berjalan sesuai dengan Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Medan.

Adapun Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Dewan Pengawas BLU Universitas Negeri Medan adalah sebagai berikut:

#### **Pejabat Pengelola BLU**

Rektor	: Dr. Syamsul Gultom, SKM, M.Kes.
Wakil Rektor I	: Dr. Restu, MS.
Wakil Rektor II	: Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.
Wakil Rektor III	: Prof. Dr. Sahat Siagian, M.Pd.
Wakil Rektor IV	: Prof. Drs. Manihar Situmorang, M.Sc, Ph.D.

#### **Biro**

Ka. Biro Akademik dan Kemahasiswaan	: -
Ka. Biro Umum dan Keuangan	: Herawati Br. Ginting, S.Pd, M.Pd.
Ka. Biro Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Masyarakat	: -

#### **Fakultas dan Pasca Sarjana**

Dekan FIP	: Prof. Dr. Yusnadi, M.S.
Dekan FT	: Prof. Dr. Harun Sitompul, M.Pd.
Dekan FBS	: Dr. Abdurahman Adisaputera, M.Hum.
Dekan FIS	: Dra. Nurmala Berutu, M.Pd.
Dekan FIK	: Dr. Budi Valianto, M.Pd.

Dekan FMIPA : Prof. Dr. Fauziyah Harahap, M.Si.  
Dekan FE : Prof. Indra Maipita, M.Si., Ph.D.  
Direktur Pasca Sarjana : Prof. Dr. Bornok Sinaga, M.Pd.

### **Lembaga**

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) : Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.  
Ketua Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) : Dr. Isda Pramuniati, M.Hum.

### **Badan Pengelola Usaha (BPU)**

Kepala : Dr. Zulkarnain Siregar, S.T., M.M.  
Sekretaris : Drs. La Ane, M.Si.

### **Unit Pelayanan Teknis (UPT)**

Kepala UPT Perpustakaan : Tessa Simahate, S.Sos., M.I.Kom.  
Kepala UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi : Dr. Ir. Haikal Rahman, M.Si.  
Kepala UPT Bahasa : Dr. Isli Iiriani Indiah Pane, S.Pd, M.Hum  
Kepala UPT Bimbingan dan Konseling : Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd  
Kepala UPT Kearsipan : Dra. Sri Mutmainnah, M.Si.  
Kepala UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan : Ali Fikri Hasibuan, S.E., M.Si.

## BAB IV

# INDIKATOR KINERJA, KERANGKA PENDANAAN, DAN KAIDAH PELAKSANAAN

### 4.1 Indikator Kinerja

Rencana Strategi Bisnis UNIMED Tahun 2020-2024 merupakan implementasi pertama dalam kurun waktu lima tahun dari RPJP/Grand Design UNIMED 2020-2044. Terdapat 7 Sasaran Strategis Utama dan 38 Indikator Kerja Sasaran Strategis. Penjabaran Sasaran Strategis dan Indikator Kerja Sasaran Strategis dijabarkan pada Tabel dibawah ini.

<b>Target Kinerja Sasaran Strategis 1</b> Dihasilkannya lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global dan pemimpin perubahan	
<b>Indikator Kerja Sasaran Strategis</b>	<b>Program</b>
1.1. Penguatan graduate employability melalui implementasi blended learning berbasis platform RI 4.0 dan Super smart society	Fasilitasi Tracer Study dan Survey Indeks Kepuasan; Pembinaan Mahasiswa Wirausaha
1.2. Pemutakhiran kurikulum berbasis dunia kerja dengan platform RI 4.0 dan perkembangan selanjutnya serta super smart society	Revitalisasi Kurikulum
1.3. Penguatan regulasi dan integritas akademik dan kualitas pendidikan	Dokumen pengembangan Institusi; Implementasi Audit Mutu
1.4. Peningkatan capaian pembelajaran melalui integrasi hasil penelitian dan PkM dalam Pembelajaran	Implementasi Mata kuliah Terintegrasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
1.5. Membangun suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan hasil belajar	Penyelenggaraan Konferensi Ilmiah Bertaraf Nasional dan Internasional; Dosen Tamu Nasional maupun Internasional; Penyelenggaraan Expo hasil Inovasi

<b>Target Kinerja Sasaran Strategis 2</b> Dihasilkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang secara konkret memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan keikutsertaan Indonesia melaksanakan ketertiban dunia	
<b>Indikator Kerja Sasaran Strategis</b>	<b>Program</b>
2.1. Peningkatan produktivitas dosen dalam bidang penelitian	Intensifikasi Penulisan Skripsi/Tesis/Disertasi dalam Penelitian Payung; Fasilitasi Penyusunan Proposal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; Peningkatan Kualitas Penelitian Menjadi Produk Inovasi; Pembentukan Pusat Inovasi, Publikasi dan Kekayaan Intelektual
2.2. Peningkatan produktivitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM)	Fasilitasi Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat; Peningkatan Kualitas Penelitian Menjadi

### Target Kinerja Sasaran Strategis 2

Dihasilkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang secara konkret memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan keikutsertaan Indonesia melaksanakan ketertiban dunia

Indikator Kerja Sasaran Strategis	Program
	Produk Inovasi; Visibilitas Peneliti dan Hasil Penelitian; Fasilitas Laboratorium Pusat Unggulan IPTEKSI Pengembangan dan Peningkatan Kerjasama dengan Mitra

### Target Kinerja Sasaran Strategis 3

Meningkatnya kapasitas UNIMED sebagai salah satu penentu arah dan penemuan terbaru ilmu, model dan teori terbaru bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya

Indikator Kerja Sasaran Strategis	Program
3.1. Peningkatan publikasi berbasis penelitian dan PKM	Fasilitas Hasil Penelitian dan Kajian yang Dipublikasikan; Fasilitas Pelaporan dan Publikasi PKM dan Hasil Kajian
3.2. Meningkatnya rekognisi yang diterima dosen	Fasilitas Dosen Visiting Profesor; Peningkatan Sertifikasi Keahlian Dosen; Fasilitas Dosen menjadi Editor & Mitra Bestari Jurnal nasional dan Internasional

### Target Kinerja Sasaran Strategis 4

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan

Indikator Kerja Sasaran Strategis	Program
4.1. Pengembangan inovasi bisnis berbasis core competence Program Studi dan UKM	Pengembangan dan Peningkatan Kerjasama Hilirisasi Produk-Produk Inovasi
4.2. Peningkatan Pendapatan dari pemanfaatan aset kampus	Peningkatan dan Optimalisasi Pendayagunaan Aset yang Dimiliki
4.3. Program: Peningkatan pendapatan hasil unit bisnis kampus.	Peningkatan dan Optimalisasi Bisnis Berbasis Pemanfaatan Sumber Daya Kampus
4.4. Peningkatan pendapatan hasil kerjasama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan ilmiah	Peningkatan dan Optimalisasi Bisnis Berbasis Penelitian dan Inovasi
4.5. Peningkatan Pendapatan dari Layanan Kesehatan Kampus	Peningkatan Layanan Kesehatan Kampus menjadi Klinik Kampus
4.6. Peningkatan kontribusi keterpakaian SDM UNIMED di luar kampus	Pemantapan Regulasi dan Peningkatan serta optimalisasi SDM UNIMED di Luar Kampus
4.7. Pengembangan dashboard sistem keuangan unit usaha	Pengembangan Dashboard Sistem Keuangan
4.8. Pengembangan sistem pendapatan UNIMED sebagai smart kampus	Pengembangan Sistem Pendapatan UNIMED berbasis Smart Kampus
4.9. Pengembangan sistem peningkatan dan pengendalian mutu layanan unit bisnis dan usaha	Pemantapan Regulasi Penjaminan Mutu Unit Bisnis dan Usaha
4.10. Pembinaan karakter, kepemimpinan dan kewirausahaan mahasiswa	Pembinaan karakter, kepemimpinan dan kewirausahaan mahasiswa

**Target Kinerja Sasaran Strategis 4**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan

Indikator Kerja Sasaran Strategis	Program
4.11. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Pembinaan kewirausahaan mahasiswa Melalui Kompetisi Kewirausahaan dan Peningkatan Sumber Beasiswa bagi Mahasiswa
4.12. Pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui transformasi dan modernisasi ormawa berbasis karya inovatif	Fasilitasi Penelitian Mahasiswa melalui <i>Student Grant</i>
4.13. Peningkatan interaksi mahasiswa lintas negara guna meningkatkan prestasi internasional	Fasilitasi Pertukaran Pelajar Internasional

**Target Kinerja Sasaran Strategis 5**

Meningkatnya budaya ilmiah dosen dan tendik UNIMED sehingga mampu mengambil keputusan dan resiko dengan menjunjung tinggi kebenaran ilmiah, berasaskan keadilan dan kejujuran

Indikator Kerja Sasaran Strategis	Program
5.1. Meningkatkan Kelayakan Dosen	Fasilitasi Percepatan Perolehan Jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar

**Target Kinerja Sasaran Strategis 6**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai kampus modern berbasis digital yang berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat serta berbudaya mutu

Indikator Kerja Sasaran Strategis	Program
6.1. Penguatan struktur organisasi/ kelembagaan dan ketatalaksanaan institusi	Peningkatan Kinerja Unit Layanan Pendukung Institusi
6.2. Penguatan BLU dan transformasi UNIMED menjadi PT-BH.	Peningkatan Pendapatan BLU dan Transformasi UNIMED menjadi PT-BH
6.3. Peningkatan citra dan reputasi UNIMED	Fasilitasi Pengusulan Program Studi Akreditasi Internasional; Fasilitasi Pengusulan Sertifikasi dan Akreditasi Internasional Institusi
6.4. Penguatan akuntabilitas dan keterbukaan informasi	Peningkatan Predikat LAKIP UNIMED; Peningkatan peringkat Rapor PPID
6.5. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu	Implementasi Penjaminan Mutu Berbasis Web; Pengembangan Standar Mutu
6.6. Peningkatan Sumber Pendanaan: diversifikasi, ekstensifikasi, intensifikasi sumber pendanaan melalui penguatan diversifikasi layanan UNIMED, penggalangan dana melalui kerjasama lokal nasional, regional dan global	Peningkatan Pendapatan PNBPN BLU
6.7. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan melalui peningkatan akuntabilitas penganggaran, pemanfaatan, pelaporan dan pengawasan lembaga relevan dan publik berbasis digital	Peningkatan SAI dalam Pembuatan Perencanaan; Peningkatan Opini BPK Terhadap Laporan Keuangan; Peningkatan Perolehan Pengakuan Akuntan Publik/ Eksternal/ Lembaga Audit Independen
6.8. Meningkatkan kualifikasi akreditasi/sertifikasi kelembagaan	Peningkatan Persentase Program Studi Terakreditasi BAN PT

### Target Kinerja Sasaran Strategis 7

Meningkatnya produktivitas dan kerjasama sesama dosen, sesama tendik, dosen dan tendik, dosen dan tendik dengan mahasiswa UNIMED sebagai dampak dari implementasi smart kampus dengan suasana akademik yang sehat, modern, berbasis digital sesuai perkembangan zaman

Indikator Kerja Sasaran Strategis	Program
7.1. Peningkatan Sistem Pengelolaan SDM (Rekrutmen Berbasis Need Assesment, Pengembangan, reward and punishment) melalui Decision Support System (DSS)	Fasilitasi Dosen untuk Studi Lanjut Doktor
7.2. Peningkatan Kinerja SDM berbasis Talent Management.	Peningkatan Dosen Tersertifikasi Profesi dan Keahlian; Peningkatan Tendik Tersertifikasi Keahlian Tingkat Nasional dan Bahasa Inggris
7.3. Pembinaan Berbasis Keunggulan	Peningkatan Rekognisi Dosen tingkat Nasional dan Internasional
7.4. Kecukupan dan Kesesuaian Pengembangan sarana dan prasarana	Peningkatan Implementasi Sharing Sarpas; Peningkatan kapasitas bandwidth; Penambahan Luas lantai Gedung
7.5. Penguatan kerjasama bidang penelitian, skema insentif, peta jalan riset, dan publikasi internasional	Pemantapan Regulasi Kebijakan Penelitian dan Publikasi; Peningkatan Kerjasama dan kemitraan; Pengembangan sistem Integrasi Monitoring dan Evaluasi Penelitian dan Publikasi
7.6. Penguatan dan ekspansi kerjasama regional dan internasional bidang tri darma perguruan tinggi dan Bidang Lainnya	Peningkatan Mahasiswa yang Mengikuti Permata, Summer Course Program, dan Student Exchange
7.7. Penguatan peran UNIMED dalam menyelesaikan permasalahan stakeholder melalui Kerjasama Dalam Negeri	Peningkatan Kerjasama Dalam Negeri, DUDI, Pemerintah Daerah, dan Lembaga Terkait

## 4.2 Kerangka Pendanaan

Pendapatan Universitas Negeri Medan dari berbagai sumber dana yang dipergunakan dalam rangka penyusunan anggaran berdasarkan basis kas, yaitu pendapatan yang diakui oleh Universitas Negeri Medan dan belanja yang diakui pada saat kas dikeluarkan. Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan anggaran BLU Universitas Negeri Medan berdasarkan basis kas, yang berarti bahwa pendapatan diakui pada saat diterima, dan belanja diakui pada saat kas di dikeluarkan. Anggaran dalam APBN tersebut terdiri dari dua fungsi anggaran yaitu fungsi pendidikan/program-program teknis dan fungsi layanan umum/dukungan manajemen. Proyeksi pendanaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan target kinerja Rencana Strategi Bisnis UNIMED 2020-2024 seperti yang tertuang dalam RPJP/Grand Design UNIMED 2020-2044.

Proyeksi pendapatan dalam lima tahun ke depan yang diharapkan dapat menggambarkan kondisi peningkatan pendapatan yang realistis dan signifikan. Sumber pendapatan BLU UNIMED diproyeksikan bersumber dari 4 sumber yaitu: Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Akademik, PNBP non akademik, Rupiah Murni (RM), Hibah/donasi/kerjasama dengan mitra/institusi dari dalam dan luar negeri. Penerimaan pendapatan yang dikelola UNIMED diberlakukan sebagai pendapatan BLU. Pendapatan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat dan hibah tidak terikat yang diperoleh dari



masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan operasional BLU. Sedangkan hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain merupakan pendapatan yang harus diperlakukan sesuai dengan peruntukan.

Pendapatan sebagaimana yang diterima oleh satker BLU dapat dikelola langsung untuk membiayai belanja BLU sesuai Rencana Bisnis Anggaran (RBA), pendapatan tersebut adalah PNBP Kementerian/Lembaga yang diatur dalam PP No. 23/2005 tentang Pengelolaan Keuangan BLU (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340). PNBP harus dikelola secara profesional yang ditujukan untuk peningkatan pelayanan mutu pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum (SPM) UNIMED (Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2017 Tentang Standar Pelayanan Minimum Universitas Negeri Medan).

Sejak tahun Akademik 2013/2014 telah diberlakukan kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang berpengaruh terhadap jumlah PNBP akademik. Kebijakan UKT terbagi kedalam 8 kategori (I s.d. VIII). Dalam lima tahun mendatang peningkatan penerimaan UNIMED dari PNBP kegiatan akademik diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan dari komponen UKT. Hal tersebut relevan dengan prinsip partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pendidikan.

Proyeksi pendanaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan target kinerja Renstra Bisnis UNIMED Tahun 2020-2044 dapat disesuaikan dari sumber pendanaan yang diperoleh. Secara makro, proyeksi belanja lima tahun mendatang untuk mewujudkan target-target kinerja outcome dan output Universitas Negeri Medan seperti pada Tabel berikut ini.

**Tabel.** Proyeksi Belanja Tahun 2020-2024

	2019	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Proyeksi Belanja (dalam juta)</b>	296.760	326.436	359.079	394.987	434.486	477.935

Proyeksi total pendanaan yang dibutuhkan Renstra Bisnis UNIMED Tahun 2020-2024 dipengaruhi oleh besarnya dana dari pemerintah dan dana yang bersumber dari masyarakat, serta pendapatan yang bersumber lainnya dari pemanfaatan aset dan kerjasama sebagai income generating.

**Tabel.** Proyeksi Pendapatan Tahun 2020-2024

	2019	2020	2021	2022	2023	2024
<b>Proyeksi Pendapatan (dalam juta)</b>	175.078	192.586	211.844	233.029	256.332	281.965

### 4.3 Strategi Pengembangan Layanan

Strategi pencapaian tujuan RSB Unimed Tahun 2020-2024, merujuk pada implementasi strategi sebagai berikut:

1. Melakukan inovasi untuk menemukan paradigma baru pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang menjamin keterlibatan para pihak dan pemberdayaan potensi yang dimiliki Unimed.
2. Meningkatkan koordinasi lintas sektoral, baik internal maupun eksternal untuk membangun kesepahaman pandang pada domain perencanaan, pengendalian, penjaminan mutu dan pembudayaan mutu;
3. Melakukan pemetaan peran semua lini berbasis internal control untuk menetapkan indikator utama kesuksesan program serta pengukurannya;
4. Meningkatkan sinergitas unit kerja dan pemanfaatan sumberdaya yang dimiliki dalam optimalisasi layanan akademik bermutu berorientasi teaching, research, dan entrepreneurship institusi;
5. Melakukan kerjasama dengan pihak institusi stakeholders dalam dan luar negeri sebagai upaya penyetaraan kompetensi lulusan berdaya saing regional dan internasional.
6. Memperkuat pelaksanaan monev dan sistem pengendalian internal untuk menjamin akurasi eksekusi tindakan perbaikan (Continuous Quality Improvement).

## BAB V

### PENUTUP

---

Rencana Strategi Bisnis Universitas Negeri Medan (UNIMED) 2020-2024 ini akan menjadi pedoman seluruh unit yang ada di UNIMED untuk menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan untuk masing-masing unit kerja yang akan diintegrasikan menjadi RBA Universitas. RBA tersebut selanjutnya akan dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) universitas dan unit kerja. RKT dan proyeksi anggaran pendapatan tahun yang bersangkutan akan menjadi dasar pelaksanaan setiap unit kegiatan yang ada di UNIMED.

Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Medan tahun 2020-2024 ini merupakan administrasi dalam penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) UNIMED. Realisasi dari berbagai kegiatan yang tertuang dalam Renstra Bisnis ini membutuhkan anggaran yang harus dipenuhi, baik dari skema pendanaan yang disediakan pemerintah, pinjaman, hibah, maupun dari kemampuan pendapatan UNIMED sendiri. Melalui penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum ini, setiap unit kerja di lingkungan UNIMED diharapkan dapat melakukan upaya untuk menggali sumber-sumber pendapatan yang memungkinkan, sehingga seluruh kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan. Kreativitas memperoleh alternatif pendanaan akan membuat setiap unit mampu melaksanakan lebih banyak kegiatan yang bermanfaat bagi pengembangan masing-masing unit.

Setelah melalui berbagai analisis terungkap bahwa UNIMED memiliki peluang pertumbuhan yang sangat baik jika diberikan ruang untuk berkreasi untuk meningkatkan pendapatan dari sumber-sumber yang selama ini telah ada bahkan mampu untuk menciptakan alternatif baru sumber pendanaan. Hal tersebut diyakini akan membuat UNIMED lebih mampu melaksanakan proses pembelajaran yang jauh lebih berkualitas dan bermanfaat bagi masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, sangat diyakini bahwa UNIMED akan memiliki kinerja yang lebih baik jika menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU).

Penerapan PK BLU tersebut akan membuat proses pencapaian visi UNIMED yaitu “Menjadi universitas yang unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya.” Dapat dicapai lebih cepat. Secara global pencapaian UNIMED tersebut akan memberikan dampak positif bagi pengembangan masyarakat khususnya untuk wilayah Sumatera Utara.

**Lampiran**

**TARGET KINERJA TAHUNAN  
RENCANA STRATEGI BISNIS  
UNIMED 2020-2024**

**Target Kinerja Sasaran Strategis 1**

Dihasilkannya lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global dan pemimpin perubahan

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
<b>1.6. Penguatan graduate employability melalui implementasi blended learning berbasis platform RI 4.0 dan Super smart society</b>							
1.	Persentase lulusan yang langsung bekerja	69,86	71,50	73,62	75,23	77,13	78,80
2.	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional / multi nasional	250	260	300	340	380	400
3.	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.	1500	1800	2000	2400	2700	3000
4.	Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.	3071	2790	2580	2190	1920	1700
5.	Indeks kepuasan masyarakat terhadap lulusan	Na	3,2	3,4	3.6	3,8	3,9
6.	Persentase response Rate Tracer Study alumni	30	40	45	50	55	60
<b>1.7. Pemutakhiran kurikulum berbasis dunia kerja dengan platformRI 4.0 dan perkembangan selanjutnya serta super smart society</b>							
7.	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah yang lulus seleksi	11	12.5	13	13.5	14	14.5
8.	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus	84%	95%	95.50%	96%	96.50%	97%
9.	Persentase jumlah Pertukaran mahasiswa Tingkat Nasional	0.10	0.50	0.60	0.70%	0.80%	1%
10.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar	500	1000	1500	2100	3000	5000
11.	Rata-rata IPK mahasiswa Jenjang Sarjana	3,44	≥ 3,45	≥ 3,47	≥ 3,48	≥3,49	≥3,5
12.	Persentase Lulusan Sarjana tepat waktu	45%	50%	53%	55%	58%	60%
13.	Lama studi mahasiswa untuk Program D3 (tahun)	3,4	3.3	3.2	3.1	3	3
14.	Lama studi mahasiswa untuk Program Sarjana	4.5	4.4	4.3	4.2	4	3.5
15.	Lama studi mahasiswa untuk Program Magister	2,8	2.4	2.3	2.2	2.1	2
16.	Lama studi mahasiswa untuk Program Doktor	4,2	4	3.5	3.5	3.5	3.5
17.	Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama	6 Bulan	5 Bulan	4 Bulan	3 Bulan	2 Bulan	2 Bulan
18.	Rata-Rata Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi	80%	82%	83%	85%	88%	90%
19.	Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja	82%	86%	88%	92%	94%	96%

**Target Kinerja Sasaran Strategis 1**

Dihasilkannya lulusan yang unggul dan profesional berakhlak mulia, memiliki nasionalisme, berwawasan global dan pemimpin perubahan

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
<b>1.8. Penguatan regulasi dan integritas akademik dan kualitas pendidikan</b>							
20.	Ketersediaan Rencana Pengembangan institusi (%)	85%	95%	100%	100%	100%	100%
21.	Persentase ketersediaan regulasi bidang akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian)	89%	90%	92%	95%	98%	100%
22.	Persentase ketersediaan dokumen SPMI	92%	95%	98%	100%	100%	100%
23.	Implementasi audit/Monev pengendalian mutu (siklus)	1	1	1	2	2	2
<b>1.9. Peningkatan capaian pembelajaran melalui integrasi hasil penelitian dan PkM dalam Pembelajaran</b>							
24.	Persentase Mata Kuliah yang mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	41%	48%	56%	62%	68%	75%
25.	Persentase jumlah dosen yang mengintegrasikan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.	41%	48%	56%	62%	68%	75%
<b>1.10. Membangun suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan hasil belajar</b>							
26.	Jumlah penyelenggaraan kegiatan seminar nasional	26	27	32	36	38	40
27.	Jumlah penyelenggaraan kegiatan seminar internasional	5	6	7	8	9	10
28.	Jumlah penyelenggaraan kegiatan dosen tamu/ bedah buku.	12	14	16	18	24	28
29.	Jumlah penyelenggaraan kegiatan expo hasil karya inovasi, HAKI dan karya akademik lainnya	6	7	8	9	10	10

**Target Kinerja Sasaran Strategis 2**

Dihasilkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang secara konkrit memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan keikutsertaan Indonesia melaksanakan ketertiban dunia

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
<b>2.3. Peningkatan produktivitas dosen dalam bidang penelitian</b>							
1.	Jumlah penelitian dengan dana kementerian (DRPM)	102	120	130	140	150	160
2.	Jumlah penelitian dengan dana pihak instansi eksternal dan masyarakat	2	4	6	10	14	18
3.	Jumlah penelitian dengan dana dari luar negeri	8	10	12	15	18	20
4.	Jumlah penelitian dengan dana dari internal institusi	303	320	330	340	350	350
5.	Jumlah penelitian dengan dana mandiri peneliti.	10	20	30	40	60	80
<b>2.4. Peningkatan produktivitas dosen dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM)</b>							

### Target Kinerja Sasaran Strategis 2

Dihasilkannya ilmu pengetahuan, teknologi, dan atau seni yang secara konkrit memberi sumbangan pada inovasi pendidikan, rekayasa industri dan budaya, mencerdaskan bangsa, memajukan kesejahteraan umum dan keikutsertaan Indonesia melaksanakan ketertiban dunia

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
6.	Jumlah hibah PkM dengan dana bersumber dari kementerian (DRPM)	44	45	50	55	60	70
7.	Jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat dengan dana dari pihak eksternal dan masyarakat	3	5	7	9	11	14
8.	Jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat dengan dana dari internal institusi UNIMED	61	70	80	90	100	120
9.	Jumlah hibah pengabdian kepada masyarakat dengan dana mandiri	5	10	15	20	30	40

### Target Kinerja Sasaran Strategis 3

Meningkatnya kapasitas UNIMED sebagai salah satu penentu arah dan penemuan terbaru ilmu, model dan teori terbaru bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
<b>3.3. Peningkatan publikasi berbasis penelitian dan PkM</b>							
1.	Jumlah publikasi internasional	300	650	710	770	822	844
2.	Jumlah publikasi di jurnal nasional	17.846	20.000	22.000	23.000	25.000	26.000
3.	Jumlah publikasi di jurnal nasional terindeks Sinta	821	1100	1300	1500	1800	2000
4.	Jumlah publikasi di jurnal internasional	134	160	200	250	300	350
5.	Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi	483	525	580	630	700	800
6.	Jumlah publikasi terindeks GS	18.506	20.000	22.000	24.000	26.000	28.000
7.	Jumlah (perolehan) publikasi di seminar nasional	Na	350	400	450	500	600
8.	Jumlah (perolehan) publikasi di seminar internasional	na	350	400	450	500	600
9.	Jumlah jurnal bereputasi terindeks Global	Na	1	1	2	3	4
10.	Jumlah sitasi artikel terindeks Scopus	2.505	2.6	2.8	3	3.2	3.5
11.	Jumlah sitasi indeksasi WoS (Web of Science)	Na	4	10	30	50	70
12.	Jumlah jurnal terakreditasi Sinta	32	35	40	45	50	60
13.	Jumlah jurnal terakreditasi Sinta $\geq 2$	1	2	4	5	7	10
14.	Jumlah buku berISBN	340	400	500	600	700	800
15.	Jumlah produk/jasa dosen yang diadopsi industry/masyarakat	58	65	70	75	80	85
16.	Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	50	115	135	150	165	170
17.	Jumlah luaran penelitian (HKI)	235	255	285	315	345	400

**Target Kinerja Sasaran Strategis 3**

Meningkatnya kapasitas UNIMED sebagai salah satu penentu arah dan penemuan terbaru ilmu, model dan teori terbaru bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
18.	Jumlah luaran PkM (HKI)	165	185	210	245	265	280
19.	Jumlah Prototipe Industri	Na	18	24	30	35	42
20.	Jumlah Produk inovasi	Na	20	25	30	42	44
<b>3.4. Meningkatnya rekognisi yang diterima dosen</b>							
21.	Jumlah dosen menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/internasional.	Na	2	5	8	10	15
22.	Jumlah dosen menjadi keynote speaker/invited speaker/Narasumber tingkat nasional/ internasional.	Na	10	15	20	25	30
23.	Jumlah dosen menjadi staf ahli/konsultan di lembaga tingkat nasional/internasional.	Na	2	8	12	16	20
24.	Jumlah dosen menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi.	Na	30	40	50	60	80
25.	Jumlah dosen mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja tingkat nasional/internasional	Na	10	15	25	35	50

**Target Kinerja Sasaran Strategis 4**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
<b>4.14. Pengembangan inovasi bisnis berbasis core competence Program Studi dan UKM</b>							
1.	Jumlah inovasi pendidikan yang digunakan sebagai pengambilan kebijakan pendidikan tingkat nasional (inovasi)	NA	0	5	8	10	12
2.	Jumlah inovasi pendidikan yang memiliki nilai bisnis/usaha (inovasi)	NA	0	6	8	9	10
3.	Jumlah inovasi yang digunakan sebagai basis kebijakan rekayasa industri nasional (inovasi)	NA	0	1	2	3	4
4.	Jumlah inovasi rekayasa industri yang memiliki nilai bisnis/usaha (inovasi)	NA	0	6	8	9	10
5.	Jumlah inovasi yang digunakan sebagai basis pengambilan kebijakan rekayasa budaya nasional (inovasi)	NA	0	1	2	3	4
6.	Jumlah inovasi rekayasa budaya yang memiliki nilai bisnis/usaha (inovasi)	NA	0	6	8	9	10
7.	Jumlah inovasi hasil karya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang memiliki nilai bisnis/usaha (inovasi)	NA	1	3	5	7	11



**Target Kinerja Sasaran Strategis 4**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
<b>4.15. Peningkatan Pendapatan dari pemanfaatan aset kampus</b>							
8.	Pendapatan jasa pemanfaatan Laboratorium/ Workshop/Studio/Lapangan Olahraga (Rp juta)	NA	1200	1550	1900	2250	2600
9.	Pendapatan jasa pemanfaatan sewa lahan/ area/ruang kampus (Rp juta)	NA	650	850	900	950	1000
10.	Pendapatan jasa pemanfaatan Asrama Mahasiswa (Rp juta)	NA	300	1.2	1.25	1.35	1.45
11.	Pendapatan dari jasa pemanfaatan Mess UNIMED Rp juta)	NA	300	1.2	1.25	1.35	1.45
12.	Pendapatan jasa Sewa Gedung Pertemuan Kampus (Rp juta)	NA	600	650	700	800	850
13.	Pendapatan dari jasa pemanfaatan Sistem Informasi Teknologi (Rp jt)	NA	100	200	250	300	350
<b>4.16. Program: Peningkatan pendapatan hasil unit bisnis kampus.</b>							
14.	Pendapatan hasil Unit Bisnis tingkat universitas (Rp juta)	NA	500	700	900	1000	1100
15.	Pendapatan hasil Unit Bisnis tingkat Fakultas dan Program Studi (Rp juta)	NA	250	350	450	550	650
16.	Pendapatan dari jasa Percetakan dan Penerbit UNIMED Press	NA	100	150	200	250	300
17.	Pendapatan hasil jasa Unit Layanan Asesor Kampus (Rp juta)	NA	0	0	100	200	300
<b>4.17. Peningkatan pendapatan hasil kerjasama penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan ilmiah</b>							
18.	Pendapatan hasil kerjasama penelitian profesional (Rp juta).	450	500	700	900	1000	1100
19.	Pendapatan hasil kerjasama pengabdian kepada masyarakat (Rp juta).	100	200	300	400	500	600
20.	Pendapatan hasil kerjasama event kegiatan ilmiah (Seminar, workshop, pelatihan, dll) (Rp juta).	150	300	450	600	750	900
<b>4.18. Peningkatan Pendapatan dari Layanan Kesehatan Kampus</b>							
21.	Pendapatan hasil jasa asuransi yang bekerjasama dengan unit layanan kesehatan UNIMED (Rp juta)	NA	0	25	50	75	100
22.	Pendapatan hasil unit layanan kesehatan bagi masyarakat	NA	0	2	4	6	10
23.	Pengembangan Peskesma menjadi Puskesmas pemberi rujukan kesehatan ke rumah sakit (unit)	NA	NA	NA	NA	1	1
<b>4.19. Peningkatan kontribusi keterpakaian SDM UNIMED di luar kampus</b>							
24.	Kontribusi keterpakaian SDM UNIMED sebagai Konsultan di luar kampus (Rp juta)	NA	0	50	100	150	200

#### Target Kinerja Sasaran Strategis 4

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
25.	Kontribusi SDM UNIMED sebagai Narasumber/ peneliti atas nama UNIMED (Rp juta)	NA	0	50	100	150	200
<b>4.20. Pengembangan dashboard sistem keuangan unit usaha</b>							
26.	Terintegrasinya dashboard sistem keuangan unit usaha Universitas dan Fakultas (%)	NA	15	25	50	65	100
<b>4.21. Pengembangan sistem pendapatan UNIMED sebagai smart kampus</b>							
27.	Pengembangan sistem pembayaran menggunakan e – money di Universitas Negeri Medan (%)	NA	15	25	50	65	100
28.	Komersialisasi Inovasi dan Bisnis Universitas Negeri Medan berbasis e-commerce dan m-commerce (bisnis)	NA	25	35	50	65	70
29.	Sistem penyewaan pemanfaatan asset yang terintegrasi berbasis e-commerce dan m-commerce (%)	NA	15	25	50	65	100
<b>4.22. Pengembangan sistem peningkatan dan pengendalian mutu layanan unit bisnis dan usaha</b>							
30.	Penguatan struktur organisasi unit bisnis, kebijakan investasi dan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) (%)	60	80	100	100	100	60
31.	Penguatan tata kelola unit bisnis dan usaha melalui konsistensi implementasi Standar Mutu dan SOP layanan (%)	30	50	70	100	100	30
32.	indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan inovasi bisnis dan usaha berbasis digital (predikat)	3,1	3,3	3,5	3,7	3,8	3,1
33.	Pengembangan system audit mutu peningkatan income generate dan layanan prima berbasis digital (%)	30	50	70	85	100	30
<b>4.23. Pembinaan karakter, kepemimpinan dan kewirausahaan mahasiswa</b>							
34.	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	352	375	394	432	450	352
<b>4.24. Peningkatan kesejahteraan mahasiswa</b>							
35.	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa dan bantuan biaya pendidikan	5567	5600	5650	5700	5800	5567
36.	Persentase mahasiswa penerima beasiswa non APBN $\geq$ 10%	10	11	12	13	14	10
37.	Peran sebagai tuan rumah kegiatan kemahasiswaan tingkat Provinsi	3	4	6	8	10	3
38.	Peran sebagai tuan rumah kegiatan kemahasiswaan tingkat Wilayah (min 3 provinsi)	7	8	10	12	14	7
39.	Peran sebagai tuan rumah kegiatan kemahasiswaan tingkat Nasional (min 5 provinsi)	7	8	10	12	14	7

**Target Kinerja Sasaran Strategis 4**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai pelopor pengembangan budaya kewirausahaan

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
<b>4.25. Pengembangan minat dan bakat mahasiswa melalui transformasi dan modernisasi ormawa berbasis karya inovatif</b>							
40.	Jumlah prestasi mahasiswa di tingkat Provinsi	16	17	18	19	20	16
41.	Jumlah Prestasi mahasiswa di tingkat wilayah	11	12	13	14	15	11
42.	Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi nasional di bidang Akademik	255	260	265	270	265	255
43.	Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi nasional di bidang Non-Akademik	495	500	505	510	510	495
44.	Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi nasional di bidang non akademik Jumlah PKM yang didanai Dirjen Belmawa	57	59	65	75	90	57
45.	Persentase mahasiswa yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (tidak termasuk KKN, PKM, dan PHBD)	1,5	2	2,5	3	3,5	1,5
46.	Persentase mahasiswa yang memenuhi standar minimal kompetensi yang dipersyaratkan (Bahasa Inggris, TIK, Statistik, Inovasi Pembelajaran, Pedagogi )	100	100	100	100	100	100
47.	Persentase mahasiswa yang terlibat pada kegiatan ormawa.	25	30	34	37	40	25
<b>4.26. Peningkatan interaksi mahasiswa lintas negara guna meningkatkan prestasi internasional</b>							
48.	Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi internasional di bidang akademik	13	14	15	16	17	13
49.	Jumlah mahasiswa yang memiliki prestasi internasional di bidang non akademik	26	27	28	29	30	26
50.	Persentase pertukaran mahasiswa tingkat internasional	0.50%	0.60%	0.70%	0.80%	1%	0.50%

**Target Kinerja Sasaran Strategis 5**

Meningkatnya budaya ilmiah dosen dan tendik UNIMED sehingga mampu mengambil keputusan dan resiko dengan menjunjung tinggi kebenaran ilmiah, berasaskan keadilan dan kejujuran

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
<b>5.2. Meningkatkan Kelayakan Dosen</b>							
1.	Persentase dosen jabatan Guru Besar terhadap total dosen	6	6,1	6,3	6,5	6,9	7,1

2.	Persentase dosen bersertifikat profesi/keahlian terhadap total dosen	83,43	85	87	90	95	98
3.	Persentase dosen tetap terhadap total dosen	91,7	93	95	96	97	97
4.	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen tetap	24	24	22	21	20	18
5.	Rata-rata penelitian/dosen	0,5	1	1,2	1,5	1,8	2,0
6.	Rata-rata PkM/dosen	0,1	1	1,2	1,5	1,8	2,0

### Target Kinerja Sasaran Strategis 6

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai kampus modern berbasis digital yang berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat serta berbudaya mutu

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
<b>6.9. Penguatan struktur organisasi/ kelembagaan dan ketatalaksanaan institusi</b>							
1.	Jumlah Program Studi (Program Studi)	76	82	86	89	96	100
2.	Jumlah Jurusan/Program Studi penyelenggara LSP bidang pendidikan (Program Studi)	13	13	14	16	22	28
3.	Jumlah Jurusan/Program Studi penyelenggara LSP non-kependidikan (LSP)	1	1	2	2	3	4
4.	Jumlah Program Studi yang menyelenggarakan merdeka belajar (transfer of credit)	4	8	18	27	38	50
5.	Jumlah unit layanan pendukung peningkatan efisiensi kinerja Institusi	17	19	21	23	24	25
6.	Integrasi penerapan e- government untuk percepatan pengambilan keputusan Pimpinan (DSS) (%)	35	45	65	78	92	100
7.	Penambahan Fakultas yang relevan bagi perkembangan masa depan	7	7	7	8	8	9
<b>6.10. Penguatan BLU dan transformasi UNIMED menjadi PT-BH.</b>							
8.	Jumlah Pendapatan BLU dari pengelolaan asset (Milyar)	1,20	3,6	6,6	10,3	14,6	17,5
9.	Modernisasi pengelolaan keuangan BLU (%)	85,79	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
10.	Perubahan PK-BLU menjadi PT BH yang modern berbasis digital (%)	30,00	54,00	72,00	88,00	100,00	100,00
<b>6.11. Peningkatan citra dan reputasi UNIMED</b>							
11.	Jumlah Program Studi yang menerapkan pembelajaran kampus merdeka	Na	42	50	55	65	76
12.	Persentase Program Studi ter-akreditasi Unggul (A)	52,38	54,00	57,45	60,10	65,95	70,02
13.	APT Unggul oleh BAN PT	A	A	A	A	A	A
14.	Ranking Perguruan Tinggi Nasional (ranking)	50	35	26	21	18	16
15.	Peringkat PT Versi World University Rank (% Persiapan)	0	35	55	92	100	100

**Target Kinerja Sasaran Strategis 6**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai kampus modern berbasis digital yang berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat serta berbudaya mutu

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
16.	Jumlah Program Studi memperoleh sertifikat AUN QA (Program Studi)	0	0	2	3	6	10
17.	Jumlah Program Studi tersertifikasi dan terakreditasi Internasional	0	0	1	2	4	8
<b>6.12. Penguatan akuntabilitas dan keterbukaan informasi</b>							
18.	Predikat evaluasi LAKIP UNIMED oleh MenPAN-RB (Predikat)	B	B	BB	A	A	A
19.	Peringkat rapor keterbukaan pengelolaan informasi dan dokumentasi (PPID) (Juara)	3	2	1	1	1	1
20.	Penerapan sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD) (%)	30	45	60	80	90	100
<b>6.13. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu</b>							
21.	Implementasi Penjaminan mutu berbasis digital dan web based (%)	Na	40	70	85	95	100
22.	Implementasi Siklus Peningkatan standar Mutu berbasis Audit Mutu Internal (siklus)	Na	1	1	2	2	2
23.	Pengembangan Standar Mutu yang melampaui SNDikti (standar)	3	4	6	7	9	11
24.	Semua unit layanan di lingkungan UNIMED menerapkan SPMI (%)	Na	80	90	100	100	100
25.	Indek kepuasan masyarakat (IKM) terhadap layanan UNIMED	Na	B	B	A	A	A
<b>6.14. Peningkatan Sumber Pendanaan: diversifikasi, ekstensifikasi, intensifikasi sumber pendanaan melalui penguatan diversifikasi layanan UNIMED, penggalangan dana melalui kerjasama lokal nasional, regional dan global</b>							
26.	Jumlah pendapatan PNBP BLU (Milyar)	187,95	219,83	252,35	294,28	341,73	395,87
27.	Rasio PNBP terhadap Biaya Operasional (%)	53,37	60,04	64,39	68,19	73,70	78,58
28.	Realisasi Capaian dan proyeksi penggunaan Sistem Siremun (%)	60	70	80	90	95	100
<b>6.15. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan melalui peningkatan akuntabilitas penganggaran, pemanfaatan, pelaporan dan pengawasan lembaga relevan dan publik berbasis digital</b>							
29.	Jumlah unit kerja yang menggunakan SAI dalam membuat perencanaan	94%	97%	98%	98%	100%	100%
30.	Persentase penurunan data temuan auditor eksternal terkait pengelolaan keuangan	90%	92%	94%	96%	98%	100%
31.	Unit kerja yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu	90%	92%	94%	96%	98%	100%
32.	Opini BPK terhadap laporan keuangan	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP	WTP
33.	Perolehan pengakuan akuntan publik/ eksternal/ lembaga audit independen	N.A	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

**Target Kinerja Sasaran Strategis 6**

Meningkatnya kapasitas dan kapabilitas UNIMED sebagai kampus modern berbasis digital yang berorientasi masa depan dengan suasana akademik yang sehat serta berbudaya mutu

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
34.	Unit kerja yang menyampaikan laporan keuangan tepat waktu (%)	92	94	96	98	100	100
<b>6.16. Meningkatkan kualifikasi akreditasi/sertifikasi kelembagaan</b>							
35.	Sertifikasi/akreditasi oleh lembaga Internasional/ Internasional Bereputasi	Na	-	1	1	2	2
36.	Jumlah Program Studi terakreditasi oleh lembaga akreditasi Internasional Bereputasi	Na	-	1	2	2	2
37.	Persentase jumlah Program Studi terakreditasi BAN PT/LAM	81,6%	90%	94%	100%	100%	100%
38.	Persentase Jumlah Program Studi terakreditasi BAN PT/LAM peringkat Unggul (A)	44%	50%	55%	60%	65%	70%
39.	Akreditasi Insttusi oleh BAN PT	A	A	A	A	A	A

**Target Kinerja Sasaran Strategis 7**

Meningkatnya produktivitas dan kerjasama sesama dosen, sesama tendik, dosen dan tendik, dosen dan tendik dengan mahasiswa UNIMED sebagai dampak dari implementasi smart kampus dengan suasana akademik yang sehat, modern, berbasis digital sesuai perkembangan zaman

Program/Indikator Kinerja	Baseline	Target					
		2020	2021	2022	2023	2024	
<b>7.8. Peningkatan Sistem Pengelolaan SDM (Rekrutmen Berbasis Need Assesment, Pengembangan, reward and punishment) melalui Decision Support System (DSS)</b>							
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa (rasio)	1:22	1:22	1:22	1:20	1:20	1:20
2.	Persentase Dosen Berkualifikasi Doktor (%)	30,8	34	37	40	45	50
3.	Persentase Lektor Kepala (%)	31,8	33	35	37	39	40
4.	Persentase Guru Besar	5,9	6,1	6,3	6,5	6,8	7,0
<b>7.9. Peningkatan Kinerja SDM berbasis Talent Management.</b>							
5.	Persentase Dosen Tersertifikasi Profesi	85,7	87	89	90	92	95
6.	Persentase Dosen Tersertifikasi Keahlian	NA	5	10	20	30	40
7.	Persentase Tendik (Laboran, Teknisi, Pustakawan, Pengadaan Barang dan Jasa) tersertifikasi Keahlian tingkat Nasional/Internasional	5,2	6	9	12	15	20
8.	Jumlah Tendik Bersertifikasi Bahasa Inggris	NA	5	10	20	30	40
9.	Persentase Tendik Bersertifikasi Kemampuan IT	NA	20	30	40	50	60
<b>7.10. Pembinaan Berbasis Keunggulan</b>							

**Target Kinerja Sasaran Strategis 7**

Meningkatnya produktivitas dan kerjasama sesama dosen, sesama tendik, dosen dan tendik, dosen dan tendik dengan mahasiswa UNIMED sebagai dampak dari implementasi smart kampus dengan suasana akademik yang sehat, modern, berbasis digital sesuai perkembangan zaman

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
10.	Persentase Dosen Terekognisi secara nasional	154	154	160	170	180	190
11.	Persentase Dosen Terekognisi secara Internasional	5	5	10	20	30	40
12.	Persentase Dosen Asing	NA	NA	5	10	15	20
<b>7.11. Kecukupan dan Kesesuaian Pengembangan sarana dan prasarana</b>							
13.	Implementasi resources sharing pemanfaatan sarpras internal maupun eksternal. (%)	NA	50	80	100	100	100
14.	Kapasitas bandwidth (Mbps)	1800	2500	2500	2500	3000	3500
15.	Penambahan luas lantai gedung (m2/tahun)	NA	3000	2000	2000	2000	2000
16.	Rasio kelas dan jumlah mahasiswa	Na	3	4	4,5	5	5,5
17.	Penambahan jumlah Laboratorium (unit)	36	39	42	45	48	52
<b>7.12. Penguatan kerjasama bidang penelitian, skema insentif, peta jalan riset, dan publikasi internasional</b>							
18.	Jumlah dokumen kebijakan, peta jalan, standar, pedoman dan SOP kerjasama bidang penelitian dan publikasi	Na	85	87	90	95	100
19.	Jumlah penelitian hasil kerjasama kemitraan.	39	44	51	58	65	72
20.	Jumlah publikasi hasil kerjasama nasional/ internasional	46	56	67	78	80	82
21.	Indek kepuasan lembaga mitra kerjasama bidang penelitian dan publikasi	3,1	3,4	3,5	3,6	3,7	3,8
22.	Pengembangan sistem integrasi implementasi dan monev pengendalian mutu kerjasama kemitraan penelitian dan publikasi (%)	Na	80	85	90	95	100
<b>7.13. Penguatan dan eskpansi kerjasama regional dan internasional bidang tri darma perguruan tinggi dan Bidang Lainnya</b>							
23.	Jumlah dosen yang terlibat dalam visiting professor	Na	7	9	11	13	15
24.	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam student exchange dengan PTLN	Na	10	12	15	17	20
25.	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam summer course program	Na	130	135	140	145	150
26.	Jumlah dosen yang terlibat dalam magang di PT luar negeri	Na	2	3	4	5	6
27.	Jumlah Penelitian Kerjasama Internasional	3	10	11	12	13	15
28.	Jumlah Dosen yang terlibat dalam penelitian kerjasama internasional	5	20	22	24	26	30

**Target Kinerja Sasaran Strategis 7**

Meningkatnya produktivitas dan kerjasama sesama dosen, sesama tendik, dosen dan tendik, dosen dan tendik dengan mahasiswa UNIMED sebagai dampak dari implementasi smart kampus dengan suasana akademik yang sehat, modern, berbasis digital sesuai perkembangan zaman

Program/Indikator Kinerja		Baseline	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
29.	Jumlah kerjasama Publikasi Internasional	3	10	11	12	13	15
30.	Jumlah dosen yang terlibat dalam kerjasama publikasi internasional	5	20	22	24	26	30
31.	Jumlah Kerjasama Seminar Internasional	Na	2	3	4	5	6
32.	Jumlah Kerjasama Pengabdian Internasional	Na	2	3	4	5	6
33.	Jumlah dosen yang terlibat kerjasama Pengabdian Internasional	Na	4	6	8	10	12
<b>7.14. Penguatan peran UNIMED dalam menyelesaikan permasalahan stakeholder melalui Kerjasama Dalam Negeri</b>							
34.	Jumlah kerjasama dengan Instansi Dalam negeri	80	85	90	95	100	105
35.	Jumlah kerjasama dengan DUDI untuk peningkatan kompetensi mahasiswa	51	60	70	80	90	100
36.	Jumlah kerjasama dengan pemerintah daerah	27	30	33	33	33	33
37.	Jumlah Kerjasama penelitian dalam negeri	Na	10	15	20	25	30
38.	Jumlah Kerjasama pengabdian dalam negeri	Na	10	15	20	25	30
39.	Persentase mahasiswa yang terlibat dalam pertukaran mahasiswa dalam negeri	Na	20	25	30	35	40